

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TATA BOGA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Pamela Intan Hapsariningtyas

NIM. 11511244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TATA BOGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Pamela Intan Hapsariningtyas
NIM. 11511244013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001



Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
NIP. 19750428 199903 2 002

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TATA BOGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 YOGYAKARTA

Pamela Intan Hapsariningtyas
11511244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta, (2) mengetahui minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian, (3) mengetahui minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur kebutuhan, (4) mengetahui minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perasaan senang, (5) mengetahui minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di SMA N 5 Yogyakarta pada bulan Desember 2014 sampai Juni 2015. Populasi yang digunakan adalah 114 siswa dari kelas X dan XI yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dengan menggunakan referensi *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 84 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup (kuesioner) dan wawancara. Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk *expert judgement* dan validitas isi dengan *Coefficient Product Moment*. Hasil uji validitas menghasilkan 26 butir soal yang valid, dan 4 butir soal yang tidak valid dari jumlah soal sebanyak 30 butir soal. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan mendapatkan nilai korelasi 0,758 dengan jumlah soal valid 26 butir, maka reliabilitas angket penelitian siswa yaitu $Alpha\ 0,758 > r\ tabel\ 0,361$ artinya instrument angket penelitian dengan tingkat reliabilitas tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta diadakan pada tahun 2000; (2) Minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian pada kategori sedang dengan *mean* 26,12 dan persentase sebesar 79,77%; (3) Minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur kebutuhan pada kategori sedang dengan *mean* 13,48 dan persentase sebesar 84,52%; (4) Minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perasaan senang pada kategori sedang dengan *mean* 32,15 dan persentase sebesar 91,66%; (5) minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang) pada kategori sedang dengan *mean* 71,75 dan persentase sebesar 89,28%.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler Tata Boga

STUDENTS' INTEREST IN ATTENDING CULINARY ARTS EXTRACURRICULAR AT SMA N 5 YOGYAKARTA

By:

Pamela Intan Hapsariningtyas

11511244013

ABSTRACT

This study aims to: (1) know the description of implementation of culinary arts extracurricular at SMAN 5 Yogyakarta, (2) determine students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMAN 5 Yogyakarta in terms of attention, (3) determine students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMAN 5 Yogyakarta in terms of needs, (4) determine students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMAN 5 Yogyakarta in terms of fondness, (5) determine students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMAN 5 Yogyakarta in terms of overall elements that affect (attention, needs, and fondness).

This research is a quantitative descriptive research conducted at SMAN 5 Yogyakarta from December 2014 to June 2015. The populations were 114 students of class X and XI who participated in culinary art extracurricular. The sampling technique employed in this research was *Simple Random Sampling* technique, using reference from *Isaac and Michael* with a standard error of 5% so that the sample in this study were 84 students. Data collection techniques used in this study were closed questionnaire and interview. The instrument validity test employed the expert judgment construct validity and the content validity employed Coefficient Product Moment. Validity test results produced 26 valid questions, and 4 invalid questions from 30 questions. Reliability testing utilized Alpha Cronbach formula and received correlation value of 0.758 of 26 valid questions, then the student research questionnaire reliability is $\text{Alpha } 0.758 > r \text{ table } 0,361$, which means that questionnaire research instruments have high level of reliability. Data analysis technique which was used is descriptive analysis.

The survey results revealed that: (1) Implementation of culinary arts extracurricular at SMAN 5 Yogyakarta was held in 2000; (2) the students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMA 5 Yogyakarta in terms of attention is in the medium category with a mean of 26.12 and a percentage of 79.77%; (3) the students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMA 5 Yogyakarta in terms of needs is in the medium category with a mean of 13.48 and a percentage of 84.52%; (4) the students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMA 5 Yogyakarta in terms of fondness is in the medium category with a mean of 32.15 and a percentage of 91.66%; (5) the students' interest in attending culinary arts extracurricular at SMA 5 Yogyakarta in terms of overall elements that affect (attention, needs, and fondness) are in the medium category with a mean of 71.75 and a percentage of 89.28%.

Keywords: *Interest, Culinary Arts Extracurricular*

MOTTO

“Jika anda bersungguh-sungguh berusaha, maka anda akan mendapatkan hasil yang sempurna”

“Dimanapun engkau berada selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kita berikan”

-Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie-

“Anggaplah sebagai kebahagiaan apabila kita jatuh ke dalam berbagai cobaan, sebab kita tahu bahwa cobaan menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu menghasilkan buah yang matang supaya kita menjadi sempurna dan utuh”

“Always do your best, and let God do next”

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TATA BOGA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 YOGYAKARTA**


Disusun oleh:

Pamela Intan Hapsariningtyas

NIM 11511244013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 19 Juni 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		19 Juni 2015
Sutriyati Purwanti, M.Si. Sekretaris		19 Juni 2015
Dr. Kokom Komariah Penguji		19 Juni 2015

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pamela Intan Hapsariningtyas

NIM : 11511244013

Program Studi: Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga
Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan,



Pamela Intan Hapsariningtyas

NIM. 11511244013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur ini saya persembahkan kepada

“Allah SWT yang selalu menjadi cahaya hidup saya disetiap langkah menghadapi masalah dan tantangan yang saya temui”

“Papah dan Mamah tercinta yang selalu mendoakan saya disetiap sujudnya dan mengajarkan saya tentang ketidakputusasaan dalam menghadapi setiap permasalahan serta selalu mengajarkan kemandirian”

“Adityo Yudha Prabowo dan Putra Mahardika Shindu Nugroho, my *brother* tersayang yang selalu memberikan warna dalam hari-hariku”

“*Someone* yang selalu memberikan *support* dan selalu memberikan nasehat agar tidak cepat mengeluh untuk menghadapi segala rintangan”

“Diana Amalianingsih, Nur Rohmawati, Asti Rahma Puspita, Yanti Nopiani, dan Diah Kusuma Ningsih keluarga cemara kost Flamboyan 15, terimakasih canda tawa bersama kalian sungguh berharga”

“Lili Anggraini, Agustina Dwi Wulandari, Dwi Adis Lestari, Listuhayu Vinindita dan Teman-teman kece Pendidikan Teknik Boga S1 Non-Reguler 2011 terimakasih dengan kebersamaan yang indah selama ini”

“**Almamater Universitas Negeri Yogyakarta**”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ari Subekti Minto Rini S.Pd., Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si. dan Dr. Kokom Komariah, Sekretaris serta Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M. Eng., Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Drs. H. Jumiran, M.Pd.I, Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru dan staf SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,

Pamela Intan Hapsariningtyaas

NIM 11511244013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Minat.....	12
2. Ekstrakurikuler.....	20
3. Tata Boga.....	24
4. Ekstrakurikuler Tata Boga.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis atau Pendekatan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39

E. Teknik dan Instrumen Penelitian	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instumen Penelitian	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
1. Validitas Instrumen	46
2. Reliabilitas Instrumen.....	48
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data	54
1. Gambaran Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga Di SMA N 5 Yogyakarta	54
2. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Di tinjau dari Unsur Perhatian	56
3. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Di tinjau dari Unsur Kebutuhan ..	58
4. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Di tinjau dari Unsur Perasaan Senang.....	60
5. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Di tinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang).....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V SIMPULAN REKOMENDASI	71
A. Simpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Keterbatasan Penelitian	72
D. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Progam Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.....	27
Tabel 2. Populasi Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta	38
Tabel 3. Penentuan Sampel Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta	44
Tabel 5. Alternatif Jawaban dan Alternatif Penilaian Angket dengan Indikator Perhatian dan Kebutuhan	45
Tabel 6. Alternatif Jawaban dan Alternatif Penilaian Angket dengan Indikator Perasaan Senang.....	45
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	46
Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	49
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 10. Pengkategorian Skor.....	53
Tabel 11. Hasil Statistik Deskriptif Minat Siswa Dtinjau dari Unsur Perhatian	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Dtinjau dari Unsur Perhatian	56
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian	57
Tabel 14. Hasil Statistik Deskripsi Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan.....	58
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan.....	58
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan.....	59
Tabel 17. Hasil Statistik Deskripsi Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang	60

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang	61
Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang.....	61
Tabel 20. Hasil Statistik Deskripsi Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang)	62
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang).....	63
Tabel 22. Distribusi Pengkategorian Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kurikulum.....	21
Gambar 2. Diagram Alir Kerangka Berfikir Penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga Di SMA N 5 Yogyakarta	35
Gambar 3. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau Dari Unsur Perhatian	57
Gambar 4. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dai Unsur Kebutuhan.....	59
Gambar 5. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang	62
Gambar 6. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Keseluruhan Unsur Minat yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga.....	80
Lampiran 2. Permohonan Ijin Validasi Instrumen.....	86
Lampiran 3. Surat Hasil Pernyataan Validasi.....	87
Lampiran 4. Angket Uji Coba 1.....	89
Lampiran 5. Angket Uji Coba 2.....	92
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	95
Lampiran 7. Lembar Wawancara Guru.....	98
Lampiran 8. Skor Uji Instrumen 1.....	101
Lampiran 9. Uji Validitas 1.....	102
Lampiran 10. Uji Reliabilitas 1.....	103
Lampiran 11. Skor Uji Instrumen 2.....	106
Lampiran 12. Uji Validitas 2.....	107
Lampiran 13. Uji Reliabilitas 2.....	108
Lampiran 14. Skor Penelitian.....	112
Lampiran 15. Analisis Deskriptif.....	115
Lampiran 16. Pengkategorian Skor.....	120
Lampiran 17. Hasil Wawancara Guru.....	122
Lampiran 18. Surat SK Pembimbing.....	125
Lampiran 19. Surat Ijin Survey/Observasi.....	126
Lampiran 20. Surat Ijin Fakultas.....	127
Lampiran 21. Surat Ijin Provinsi DIY.....	128
Lampiran 22. Surat Iin Kota Yogyakarta.....	129
Lampiran 23. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat mengikuti kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pemenuhan SDM seperti itu tentunya dilakukan jika suatu negara memiliki perhatian khusus terhadap dunia pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang besar dalam proses perkembangan kualitas sumber daya manusia terutama pada era globalisasi. Pendidikan dapat diberikan melalui sejumlah kegiatan Ekstrakurikuler yang diartikan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi siswa. Keahlian dan keterampilan juga turut ikut serta dalam perkembangan manusia. Manusia tidak dapat bersaing di era globalisasi jika mereka tidak mempunyai bekal keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan, keberhasilan dan kekuatan suatu negara di masa depan. Maka untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) saat ini tidak hanya mengajarkan ilmu di bidang akademik, Sekolah Menengah Atas (SMA) sekarang sudah banyak kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler yang mengajarkan keterampilan guna memberi bekal keahlian pada siswa. Keterampilan tersebut siswa dapatkan pada saat mengikuti sebuah kegiatan di sekolah. Keterampilan siswa dapat digunakan untuk masa depan apabila keterampilan tersebut diperlukan untuk, menumbuhkan jiwa mandiri berwirausaha, melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi ataupun yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi,

dan keterampilan untuk mencari pekerjaan. Sekolah Menengah Atas (SMA) telah mempunyai beberapa kegiatan Ekstrakurikuler. SMA Negeri 5 Yogyakarta terletak di Jalan Nyi Pembayun No.39 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang memiliki kegiatan Ekstrakurikuler bervariasi.

Kegiatan Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh siswa kelas X dan kelas XI. Siswa dapat memilih kegiatan Ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti dengan keinginan dan minatnya masing-masing. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut diantaranya ada Tata Boga, Palang Merah Remaja (PMR), Bahasa Jepang, Tekwondo, Basket, Bulu Tangkis, Futsal, Karya Ilmiah Remaja (KIR), *Robotic*, Pecinta Alam (Puspala), Pramuka, Paskibra, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Fotografi dan Seni Tari. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 5 Yogyakarta salah satunya telah menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga, karena di lingkungan sekolah banyak sekali orang yang berwirausaha di bidang boga, dan bertujuan agar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga mempunyai keteampilan dalam mengolah bahan makanan menjadi makanan yang mempunyai nilai jual. Ekstrakurikuler Tata Boga di adakan sejak tahun 2000. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, tidak semuanya ada Ekstrakurikuler Tata Boga dan siswa yang bersekolah di SMA N 5 Yogyakarta juga mempunyai jiwa wirausaha karena setiap waktu istirahat banyak siswa yang berjualan makanan keliling kelas, maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih SMA N 5 Yogyakarta sebagai tempat penelitian.

Menurut Muhaimin (2008:74), Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa serta sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga

kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Menurut Gilleisole (2001:235), "Gastronomi atau Tata Boga adalah seni, atau ilmu makanan yang baik (*good eating*)". Ekstrakurikuler Tata Boga merupakan salah satu kegiatan Ekstrakurikuler pilihan bagi siswa SMA yang menggeluti kegiatan menyiapkan bahan, mengolah, dan menyajikan berbagai macam makanan, sehingga tidak semua SMA di Yogyakarta mempunyai kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga. Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga diadakan bertujuan memberikan ilmu, memberikan apresiasi, dan memberikan keterampilan pada siswa agar dapat mengembangkan diri apabila ingin berwirausaha, melanjutkan sekolah, dan dapat juga mencari pekerjaan di bidang boga. Pada zaman era globalisasi di bidang Boga banyak sekali melakukan inovasi makanan, dan kesempatan untuk berwirausaha sangatlah besar. Berwirausaha di bidang Boga juga sangat menjanjikan, apabila keterampilan untuk mengolah bahan makanan tidak akan pernah habis.

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan diadakan di suatu SMA berdasarkan kebijaksanaan sekolah yang bersangkutan dengan pertimbangan minat siswa, ketersediaan guru bidang studi, kesediaan sarana prasarana dan kebutuhan lingkungan. Apabila telah memiliki tenaga guru pendidikan keterampilan Tata Boga secara khusus, sekolah menyelenggarakan pendidikan tersebut dengan harapan dapat melatih keterampilan memasak pada siswa yang juga diharapkan membantu meningkatkan jiwa mandiri pada siswa. Pengelola sekolah kebanyakan mengambil kebijakan pemilihan kegiatan Ekstrakurikuler belum memperhatikan minat siswa. Padahal minat siswa sangat dibutuhkan dan merupakan bekal dalam proses belajar mengajar. SMA N 5 Yogyakarta mengambil kebijakan kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga sebagai pilihannya,

karena sekolah sudah memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, tenaga pengajar serta siswa yang ingin mencoba memasuki bidang Tata Boga untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Sarana Prasarana yang di miliki SMA N 5 Yogyakarta untuk penyelenggaraan Ekstrakurikuler Tata Boga yaitu dapur praktik, dan peralatan memasak yang jumlahnya kurang memadai untuk beberapa kelompok dengan cara bergantian praktik. Tenaga pengajar untuk Ekstrakurikuler Tata Boga juga adalah tenaga pengajar yang sudah profesional.

Menurut Muhibbin Syah (2011:136), "minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Semakin tinggi minat yang ada pada siswa dan dapat tersalurkan, mendapatkan bimbingan dengan baik, maka minat tersebut dimungkinkan akan menjadikan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dengan antusias yang tinggi dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik. Apabila siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga didasarkan oleh minat dari dalam diri, disamping tersedianya guru, sarana prasarana yang memadai, kemungkinan besar isi dari kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Sebagian siswa yang tidak serius berminat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, biasanya tidak memperhatikan, malas, dan tidak serius mengikutinya maka kemungkinan besar prestasi yang didapatkan tidak akan baik, bahkan dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler. Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil kegiatan siswa, contohnya dari ketiga sumber dari penelitian yang relevan. Seseorang mempelajari sesuatu dengan minat tinggi, maka dapat diharapkan

bahwa hasil yang akan didapat baik, selain itu minat juga bisa sebagai dasar untuk mencapai cita-cita yang diharapkan kemudian.

Permasalahan yang berkaitan dengan minat cukup banyak dan minat seseorang akan dipengaruhi oleh banyak hal. Seseorang akan berminat pada suatu objek tertentu bila obyek itu telah dikenal, menarik perhatian, disenangi, dipahami, dan dianggap berarti bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk dilaksanakan oleh orang tersebut. Sehingga setiap individu mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang berbeda di lingkungannya. Apabila suatu kegiatan ternyata dapat memberikan kesenangan pada dirinya, maka kemungkinan besar akan mempengaruhi minat pada hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi sekolah pada tanggal 13 Januari 2015 yang telah dilakukan di SMA N 5 Yogyakarta, ditemukan bahwa minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Tata Boga masih tergolong bervariasi karena dalam memasuki usia remaja, minat seseorang pasti cenderung naik turun. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga terdiri dari siswa kelas X dan kelas XI (IPA dan IPS) yang berjumlah 114 siswa (14 laki-laki, dan 100 perempuan). Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga masih dominan siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki, hal ini disebabkan karena pemikiran perempuanlah yang harusnya memiliki keterampilan memasak dibandingkan laki-laki. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga yaitu dilaksanakan pada hari Rabu, berlangsung selama 120 menit setelah jam pulang sekolah. Pembagian resep masakan di berikan sebelum Ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung, siswa dituntut untuk memahami isi resep sebelum mempraktikkan disekolah. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga diajarkan untuk membeli bahan-bahan

praktik yang diperlukan dikelompoknya, sehingga siswa tahu dan paham dengan resep yang akan di paktikkan. Siswa yang sudah siap dengan bahan-bahan praktik, peralatan praktik dan sudah memahami resep langsung mempraktikkan di dapur. Pentingnya menguasai keahlian Tata Boga disini dapat mengajarkan pada siswa, agar selalu berinovasi dengan produk makanan yang awalnya tidak mempunyai nilai jual menjadi makanan yang mempunyai nilai jual tinggi serta mempunyai seni dalam penyajiannya. Tata Boga juga mengajarkan untuk selalu tahu makanan apa saja yang sedang laku dipasaran, dan dapat membuat makanan yang sedang laku dipasaran itu menjadi makanan yang lebih baik serta mempunyai nilai gizi yang baik untuk kesehatan.

Siswa mempunyai minat yang bervariasi dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga maka akan timbul perhatian, rasa senang, dan kebutuhan. Perhatian, perasaan senang, dan kebutuhan tersebut dapat dilihat perkembangannya dalam bidang Tata Boga diluar lingkup pendidikan seperti contohnya dapat mengikuti lomba dan mengembangkan diri menjadi wirausaha muda. Pencapaian minat pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga tidak stabil. Hal tersebut terjadi karena siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga adanya dorongan dari faktor internal ataupun eksternal. Selain itu, ada juga siswa yang tidak serius mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga. Permasalahan tersebut terlihat dengan hasil praktik yang didapatkan siswa saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga. Ketertarikan siswa mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga yaitu dapat belajar cara menyiapkan, mengolah, dan menyajikan bahan makanan menjadi makanan yang mempunyai nilai jual dan seni yang baik. Hal tersebut yang membuat siswa tertarik mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.

Salah satu sebab yang menarik dan memperkuat minat seseorang adalah apabila sesuatu yang berada di lingkungannya tersebut dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuannya. Jadi dalam hal ini tujuan berperan dalam rangka usaha untuk memenuhi kebutuhan dan secara langsung mempengaruhi minat terhadap sesuatu hal atau obyek. Jenis kelamin, perasaan, kebutuhan, perhatian, dan kemauan akan mempunyai pengaruh terhadap minat siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga. Mengingat minat dapat mempengaruhi pengembangan potensi atau bakat siswa serta usaha untuk menguasai kemampuan tertentu, maka dipandang penting untuk melihat adanya minat terhadap hasil kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga. Ekstrakurikuler Tata Boga yang terdapat di SMA N 5 Yogyakarta belum mendapatkan prestasi, karena tidak pernah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti sebuah pameran atau perlombaan, tetapi setiap tahun pada acara Hari Kartini Ekstrakurikuler Tata Boga selalu membuat perlombaan memasak antar kelas seperti lomba membuat nasi tumpeng. Ekstrakurikuler Tata Boga di adakan bertujuan memberikan ilmu, memberikan apresiasi dan memberikan keterampilan bidang Boga pada siswa agar dapat mengembangkan diri apabila ingin berwirausaha, melanjutkan sekolah jurusan Tata Boga, dan dapat juga mencari pekerjaan di bidang Boga, karena peluang pekerjaan di bidang Boga saat ini sangat tinggi.

Penelitian ini belum pernah dilakukan di SMA N 5 Yogyakarta, jikapun ada penelitian tentang minat itu terhadap mata pelajaran Tata Boga, Muatan Lokal PKK, dan minat kerja di bidang Boga. Hal ini dapat menguatkan bahwa minat sangat berperan penting dalam memilih dan mengikuti suatu kegiatan atau pekerjaan. Mengingat akan pentingnya sebuah minat dalam mengikuti suatu kegiatan dan pekerjaan, maka Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta

perlu diteliti. Penelitian ini akan mengungkap sejauh mana minat siswa pada Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta, adakah minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga dengan hasil yang diperoleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan hal-hal yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah mengenai minat siswa SMA N 5 Yogyakarta terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada era globalisasi saat ini membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, maka dari itu perlu adanya kegiatan Ekstrakurikuler di dalam dunia pendidikan.
2. Peluang pekerjaan di bidang Boga saat ini sangat besar, sehingga Ekstrakurikuler Tata Boga dapat memberikan bekal keterampilan memasak pada siswa.
3. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga masih dominan siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki.
4. Dapur dan peralatan praktik kurang memadai, sehingga antar kelompok harus bergantian praktik.
5. Minat yang dimiliki siswa masih tidak stabil dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga, sehingga belum tahu pentingnya mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga.
6. Perlu diteliti minat siswa ditinjau dari unsur perhatian, kebutuhan, perasaan senang, dan keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang) terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka perlu diteliti untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian, kebutuhan, perasaan senang, dan keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang). Mengingat adanya keterbatasan peneliti, baik itu dari segi waktu, dan biaya maka perlu adanya pembatasan masalah. Cakupan masalah dibatasi pada permasalahan minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana minat siswa ditinjau dari unsur perhatian dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta?
3. Bagaimana minat siswa ditinjau dari unsur perasaan senang dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta?
4. Bagaimana minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta?
5. Bagaimana minat siswa ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang) dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.
2. Mengetahui minat siswa ditinjau dari unsur perhatian dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.
3. Mengetahui minat siswa ditinjau dari unsur perasaan dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.
4. Mengetahui minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.
5. Mengetahui minat siswa ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang) dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dianalisis, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahkan kajian dalam pengembangan penelitian tentang minat siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada sekolah tentang kebijakan pemilihan kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan minat dalam diri serta dapat mengembangkan bakat terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai minat siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 5 Yogyakarta.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berguna bagi peneliti dan pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

G. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Muhibbin Syah (2011:136), “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Menurut Djaali, (2011:121) mendefinisikan minat sebagai berikut:

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Minat juga merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pilihan pada nilai. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum mengatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Mengembangkan minat

terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, dan melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Slameto, 2005:182-183).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat adalah suatu aspek dari dalam diri seseorang untuk mendorong keinginan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Besar kecilnya minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh pada tujuan yang akan didapatkan. Minat yang besar terhadap suatu perbuatan merupakan sebuah modal yang besar untuk mencapai tujuan yang sudah diminati. Minat dapat timbul dari luar dan ada juga yang datang dari hati sendiri. Mengembangkan minat tersebut tentunya banyak unsur-unsur yang harus dipertimbangkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa

Disadari atau tidak, seseorang itu pasti mempunyai minat, hanya saja kekuatan minat ini antara individu satu dengan individu lainnya itu berbeda. Minat seseorang timbul secara tiba-tiba, minat ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Muhibbin Syah (2010:25), meliputi:

1) Faktor Internal.

Menurut Muhibbin Syah, (2011:152), “faktor internal merupakan suatu dorongan yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri”. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Empat faktor tersebut sebagai berikut:

a) Perhatian

Menurut Suryabrata, (2007:14) mendefinisikan perhatian sebagai berikut:

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.

b) Keingintahuan

Menurut Sulistiyowati (2012:74) ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

c) Motivasi

Menurut Donald (2003: 158), "motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

d) Kebutuhan (motif)

Menurut Suryabrata, (2007: 70), "kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan". Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang tersebut melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar

penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

2) Faktor Eksternal.

Faktor eksternal merupakan suatu dorongan yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri. Menurut Muhibbin Syah (2010:25), faktor eksternal dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

- a) Aspek lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, teman, dan masyarakat.
 - b) Aspek non lingkungan sosial yang terdiri dari rumah dan sekolah.
- Faktor eksternal yang meliputi aspek lingkungan sosial dan aspek non lingkungan sosial ini siswa dapat tertarik serta dapat mengikuti apa saja yang menjadi dorongan tersebut.

c. Unsur-Unsur Minat

Menurut Muhibbin Syah (2010:25), ada beberapa unsur yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu kegiatan, antara lain:

1) Perhatian

Perhatian adalah unsur yang sangat penting pada saat mengikuti suatu kegiatan, hal ini akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam proses belajar. Menurut Suryabrata (2007:14), perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar pada aktivitas tersebut. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sternberg (2006), yaitu perhatian adalah pemrosesan secara dasar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia, dan menurut Mahfudh Shalahuddin (1991:136), perhatian adalah

perhatian adalah mengkonsentrasikan diri, mengarahkan aktivitas psikis pada suatu titik sentral. Menurut Kartini Katono (1990:111) perhatian merupakan reaksi umum dari organisasi dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, pemahaman, daya konsentrasi dan, pembatasan kesadaran terhadap suatu objek.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, perhatian dapat diartikan yaitu sebagai pemusatan atau mengkonsentrasikan diri dan pemahaman pada suatu kegiatan tertentu sehingga dapat meningkatkan kesadaran fungsi dalam diri yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi yang tertuju pada suatu kegiatan. Manfaat dari perhatian adalah dengan adanya perhatian siswa dalam kegiatan, maka siswa dapat berkonsentrasi dengan penuh terhadap jalannya suatu kegiatan tersebut, sehingga siswa dapat menyerap dengan cepat ilmu yang didapatkan.

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Perhatian ini tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, adapun perhatian dalam melihat tayangan televisi atau media cetak untuk menambah wawasan dalam diri siswa. Seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian siswanya sehingga mereka mempunyai minat terhadap kegiatan yang diajarkannya. Siswa yang mengikuti suatu kegiatan disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses, serta prestasinya akan lebih tinggi. Siswa yang menaruh minat dan berpartisipasi aktif pada suatu kegiatan akan memberikan perhatian yang besar. Siswa tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi kegiatan tersebut.

Oleh karena itu siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu kegiatan, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang baik.

2) Perasaan Senang

Unsur yang tidak kalah penting adalah perasaan senang dari siswa terhadap suatu pekerjaan. Minat dan perasaan senang mempunyai hubungan yang sangat erat, sehingga tidak mengherankan siswa yang mempunyai perasaan tidak senang terhadap suatu pekerjaan, juga akan kurang rasa minatnya, dan sebaliknya. Menurut Sujanto (1995:75) perasaan adalah suatu pernyataan jiwa, yang sedikit banyak bersifat subjektif, untuk merasakan senang atau tidak senang dan yang tidak bergantung kepada peangsang dan alat-alat indra.

Menurut W.S. Winkel (2004:273), perasaan senang adalah aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai atau ketertarikan dari suatu obyek. Perasaan senang akan menimbulkan minat, hal tersebut diperkuat dengan sikap yang positif. Perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Perasaan didefinisikan "sebagai gejala-gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf" (Suryabrata, 1989:66). Setiap kegiatan dan pengalaman yang dilakukan oleh siswa selalu diliputi oleh perasaan senang, dan ketertarikan. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu.

Menurut Bimo Walgito (1997:205) menyatakan bahwa perasaan dibagi menjadi tiga dimensi yaitu: 1) perasaan yang dialami oleh individu sebagai

perasaan yang senang dan tidak senang; 2) *Excited feeling* atau sebagai *inner feeling* adalah perasaan yang dialami oleh individu disertai adanya perilaku perbuatan yang menampak; 3) *Expectancy feeling* dan *release feeling*. *Expectancy feeling* adalah suatu perasaan dapat dialami oleh individu sebagai sesuatu yang belum nyata (masih dalam pengharapan). Sedangkan *Release feeling* adalah perasaan yang dapat dialami oleh individu karena sesuatu itu telah nyata.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, perasaan senang yaitu sebuah aktivitas psikis yang ada di dalam diri seseorang baik. Perasaan senang sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang kegiatan di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif contohnya seperti mempunyai rasa ketertarikan dalam suatu hal, dan tidak berputus asa jika ada kegagalan. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

3) Kebutuhan

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan” (Suryabrata, 2007:70). “Kebutuhan

atau motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan” (Sardiman, 1986:73).

Menurut Sudiyono (2005:47), manusia memiliki kebutuhan. Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki keinginan dan rasa membutuhkan. Setiap keinginan yang telah terpenuhi, maka keinginan lainnya akan timbul lagi. Atas dasar kebutuhan manusia Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi lima, diantaranya ada kebutuhan fisiologis, kebutuhan memiliki rasa aman, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologi adalah kebutuhan paling mendasar dalam kehidupan (kebutuhan akan oksigen, makanan, minuman, dan istirahat). Kebutuhan memiliki rasa aman adalah kebutuhan akan perlindungan, termasuk perlindungan fisik dan psikologis. Kebutuhan rasa cinta adalah kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki, menerima, dan memberi kasih sayang, kehangatan, persahabatan, dan memiliki keluarga. Kebutuhan harga diri menuntut seseorang untuk dihargai oleh orang lain, dapat juga sebagai keinginan seseorang untuk mendapatkan prestasi tertentu. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain atau lingkungan. Kelima kebutuhan tersebut bersifat hierarkhis, artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kebutuhan yaitu suatu dorongan yang terdapat dari dalam diri untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu guna untuk mencari tujuan yang diharapkannya. Minat seseorang juga dipengaruhi oleh kebutuhan. Sebagai contoh, minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga

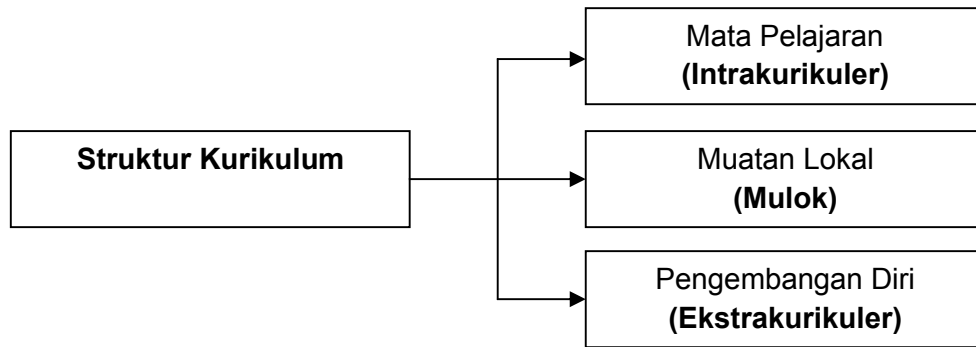
didasarkan karena kebutuhan aktualisasi diri yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mendapatkan bekal keterampilan untuk pemenuhan diri yang dapat diterapkan pada keseharian siswa.

Siswa melakukan kegiatan karena ada yang mendorongnya seperti rasa ingin tahu, serta untuk mencapai kebutuhan yang ingin dicapainya. Kebutuhan juga merupakan unsur terpenting dalam siswa yang akan melaksanakan suatu kegiatan. Apabila siswa mengikuti suatu kegiatan tanpa memperhatikan kebutuhan yang dibutuhkan dalam hidupnya, maka dalam mengikuti kegiatan tersebut tidak akan mendapatkan hasil yang baik. Ketiadaan minat terhadap suatu kegiatan juga menjadi pangkal penyebab siswa tidak bersemangat untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa siswa tidak mempunyai kebutuhan untuk belajar.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Panduan mengenai kegiatan Ekstrakurikuler terdapat dalam Lampiran Standar Isi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas No. 22 Tahun 2006). Lampiran Standar Isi untuk tingkat SD, SMP, dan SMA dinyatakan bahwa struktur kurikulum terdiri atas 3 komponen yaitu komponen mata pelajaran (intrakurikuler), muatan lokal (mulok) dan pengembangan diri (ekstrakurikuler), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 . Struktur Kurikulum

Menurut Muhaimin (2008:74), mendefinisikan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa serta sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Menurut Departemen Agama RI (2005:9), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk mengembangkan potensi SDM yang dimiliki oleh siswa baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yang ada di dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib atau pilihan.

Menurut Moh. Uzer Usman (1993:22), ekstrakurikuler sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud serta mempunyai tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Menurut Piet A Sahertian (1994:132), ekstrakurikuler sebagai berikut:

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada hari libur) yang dilakukan disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan luas siswa mengenai hubungannya antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta dilengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Visi kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Misi kegiatan Ekstrakurikuler adalah 1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dipilih oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat, 2) menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan siswa mengapresiasi diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan pada luar jam sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sangat membantu untuk menyalurkan bakat siswa, yang dalam bidang akademiknya cenderung tidak maksimal untuk dikembangkan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam lingkungan yang terkadang menyudutkan keberadaan dan kemampuan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 5 Yogyakarta salah satunya adalah ekstrakurikuler Tata Boga yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa.

Ekstrakurikuler Tata Boga tidak mengikat dan memaksa siswa untuk diikuti karena ditujukan pada siswa yang berminat menggali dan mengembangkan

potensi yang mereka punya. Selain untuk menggali dan mengembangkan potensi pada siswa, ekstrakurikuler Tata Boga juga mampu menorehkan prestasi di bidang *cooking* baik itu di acara lomba antar sekolah maupun luar sekolah dan berwirausaha.

Seseorang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga dengan minat sendiri pasti akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga yang didasari oleh minat dalam diri juga dapat mengasah dan mengembangkan potensi, bakat serta kreatif yang dimiliki oleh siswa. Berbeda dengan yang hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga karena teman dan dorongan guru, hasil dan prestasi yang didapatkan pasti jauh lebih rendah dibanding yang mengikuti dengan minat sendiri.

b. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler

Menurut Muhaimin, (2008: 74), “ekstrakurikuler mempunyai empat tujuan dan fungsi diantaranya ada pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier”. Keempat tujuan dan fungsi ekstrakurikuler tersebut sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh karya.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan Karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier siswa.

c. Macam-Macam Ekstrakurikuler

SMA N 5 Yogyakarta mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa, seperti Tata Boga, Palang Merah Remaja (PMR), Bahasa Jepang, Tekwondo, Basket, Bulu Tangkis, Futsal, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Robotic, Pecinta Alam (Puspala), Pramuka, Paskibra, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Fotografi dan Seni Tari. Dengan mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh sekolah tentunya siswa dapat mengembangkan ketrampilan, minat dan meningkatkan rasa percaya diri untuk menghadapi kehidupan mereka yang lebih baik.

3. Tata Boga

Menurut Gilleisole (2001:235), "Gastronomi atau Tata Boga adalah seni, atau ilmu makanan yang baik (*good eating*)". Penjelasan yang lebih singkat menyebutkan Tata Boga sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kenikmatan dari makanan dan minuman. Sumber lain menyebutkan Tata Boga sebagai studi mengenal hubungan antara budaya dan makanan, di mana Tata Boga mempelajari berbagai komponen budaya dengan makanan sebagai pusatnya (seni kuliner). Hubungan budaya dan Tata Boga terbentuk karena Tata Boga adalah produk budidaya pada kegiatan pertanian sehingga pengejawatahan warna, aroma, dan rasa dari suatu makanan dapat ditelusuri sala usulnya dari lingkungan tempat bahan bakunya dihasilkan.

Dua ratus tahun yang lalu, kata gastronomi atau Tata Boga pertama kali muncul di zaman modern tepatnya di Perancis pada puisi yang dikarang oleh Jacques Berchoux (1804). Kendati popularitas kata tersebut semakin meningkat sejak saat itu, gastronomi masih sulit untuk didefinisikan. Kata gastronomi

berasal dari bahasa Yunani kuno “*gastros*” yang artinya lambung atau perut dan “*nomos*” yang artinya hukum atau aturan. Gastronomi meliputi studi dan apresiasi dari semua makanan dan minuman. Selain itu, gastronomi juga mencakup pengetahuan mendetail mengenai makanan dan minuman nasional dari berbagai negara besar di seluruh dunia. Peran gastronomi adalah sebagai landasan untuk memahami bagaimana makanan dan minuman digunakan dalam situasi-situasi tertentu. Melalui gastronomi dimungkinkan untuk membangun sebuah gambaran dari persamaan atau perbedaan pendekatan atau perilaku terhadap makanan dan minuman yang digunakan di berbagai negara dan budaya.

Gastronomi Indonesia terbentuk dari perpaduan dengan budaya serta makanan dari India, Timur Tengah, Cina, dan bangsa Eropa seperti Portugis dan Belanda. Makanan pokok di Indonesia adalah nasi kecuali Maluku dan Irian Jaya dimana sagu, kentang dan singkong lebih umum. Seperti negara-negara di daerah Asia Tenggara, makanan laukpauk di Indonesia disajikan lebih sedikit dibandingkan dengan makanan pokoknya. Ciri khas lain adalah adanya sambal yang memberi cita rasa pedas bagi kebanyakan makanan Indonesia.

Di Indonesia kata gastronomi sering diucapkan Tata Boga, karena di Indonesia belum banyak yang mengetahui arti gastronomi itu sebenarnya sama dengan Tata Boga. Tata Boga disini dapat dipelajari melalui sekolah, baik itu formal (sekolah) ataupun non formal (kursus). Tata Boga yang sering kita jumpai yaitu di sekolah SMK Pariwisata tetapi sekarang Tata Boga sudah ada di SMA sebagai pelajaran muatan lokal dan kegiatan ekstrakurikuler. Tata Boga disini mengajarkan bagaimana cara menyiapkan, mengolah, menyajikan makanan dan minuman dengan menggunakan seni agar tampak terlihat indah saat disajikan.

4. Ekstrakurikuler Tata Boga

SMA N 5 Yogyakarta saat ini sudah menggunakan Kurikulum 2013, baik dari siswa kelas X, dan XI. Kurikulum 2013 ini mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti Ekstrakurikuler yang ada di sekolah, hal ini bertujuan agar siswa dapat bertaqwa kepada Tuha Yang Maha Esa mandiri, dan berjiwa sosial. Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 5 Yogyakarta salah satunya adalah Ekstrakurikuler Tata Boga. Ekstrakurikuler Tata Boga merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan tentang bagaimana cara menyiapkan, mengolah, menyajiakan suatu bahan makanan menjadi makanan yang mempunyai nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga diadakan bertujuan memberikan ilmu, memberikan apresiasi, dan memberikan keterampilan pada siswa agar dapat mengembangkan diri apabila ingin berwirausaha, melanjutkan sekolah, dan dapat juga mencari pekerjaan di bidang boga. Pada zaman era globalisasi di bidang Boga banyak sekali melakukan inovasi makanan, dan kesempatan untuk berwirausaha sangatlah besar. Berwirausaha di bidang Boga juga sangat menjanjikan, apabila keterampilan untuk mengolah bahan makanan tidak akan pernah habis. Ekstrakurikuler Tata Boga yang diajarkan pada SMA N 5 Yogyakarta mengajarkan siswa untuk dapat membuat aneka makanan dan minuman, baik itu makanan *oriental* atau *continental*. Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga diadakan sejak tahun 2000. Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga mengalami beberapa perubahan baik dari jenis keterampilan memasak yang diadakan, jumlah alokasi waktu, dan guru pengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat program kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga pada tabel 1.

Tabel 1. Program Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta

No	Tahun	Tema ke-	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	2013/2014	Tema ke 1	Pengolahan Produk dari Tepung Tapioka	2 jam
		8 kali pertemuan	Pengolahan Mnuman Dingin Berisi	2 jam
		Tema ke 2	Pengolahan Produk Choux Paste	2 jam
		8 kali pertemuan	Pengolahan Jus Buah Kmbinasi	2 jam
		Tema ke 3	Pengolahan Cake	2 jam
		8 kali pertemuan	Pengolahan Minuman Panas	2 jam
		Tema ke 4	Pengolahan Kudapan	2 jam
		8 kali pertemuan	Pengolahan Minuman Panas	2 jam
		Tema ke 5	Pengolahan Makanan Oriental	2 jam
		8 kali pertemuan		
2.	2014/2015	Tema ke 1	Pengolahan <i>Hot Appetizer</i>	2 jam
		8 kali pertemuan		
		Tema ke 2	Pengolahan <i>Cold Appetizer</i>	2 jam
		8 kali pertemuan		
		Tema ke 3	Pengolahan <i>Dessert (Pudding)</i>	2 jam
		8 kali pertemuan		
Tema ke 4	Pengolahan Cake dan Kue di Oven	2 jam		
8 kali pertemuan				
Tema ke 5	Pengolahan Cake di Kukus	2 jam		
8 kali pertemuan				
Tema ke 6	Pengolahan Kue Kering (<i>Cookies</i>)	2 jam		
8 kali pertemuan				

(Sumber: Guru Ekstrakurikuler Tata Boga)

a. Pengolahan Produk dari Tepung Tapioka

Pengolahan Produk dari Tepung Tapioka merupakan pengolahan produk dengan menggunakan bahan dasar tepung tapioka. Produk yang dibuat yaitu sagu keju dan telur gabus.

b. Pengolahan Minuman Dingin Berisi

Pengolahan Minuman Dingin Berisi merupakan pengolahan minuman dingin yang biasanya dicampurkan dengan es batu serta isi (kelapa muda, agar-agar, sagu mutiara, nangka, cendol, dll). Produk yang dibuat yaitu es sarang burung, dan es yung hoen.

c. Pengolahan Produk *Choux Paste*

Pengolahan Produk *Choux Paste* merupakan pengolahan produk dengan menggunakan teknik olah panas basah dan dilakukan diatas perapian. Produk yang dibuat *choux paste* dasar dan *eclair*.

d. Pengolahan Jus Buah Kombinasi

Pengolahan Jus Buah Kombinasi merupakan pengolahan buah segar menjadi minuman dengan mengkombinasikan beberapa buah dengan cara di *blender*. Produk yang dibuat kombinasi jus buah bebas.

e. Pengolahan Cake

Pengolahan Cake merupakan pencampuran antara bahan basah dan bahan kering menggunakan mixer, dengan standar resep yang sudah diada. Produk yang dibuat Zebra Cake kukus, Brownies Kukus, Marmer Cake.

f. Pengolahan Minuman Panas

Pengolahan Minuman Panas merupakan pengolahan minuman yang disajikan panas. Minuman ini dapat berisi atau tidak berisi. Produk yang dibuat wedang jahe, bajigur, dan bandrek.

g. Pengolahan Kudapan

Pengolahan Kudapan merupakan pengolahan makanan yang digunakan untuk hantaran dan dapat juga sebagai camilan pada saat pagi hari ataupun sore hari. Produk yang dibuat sosis solo, dadar gulung, putri ambon, martabak sayur.

h. Pengolahan Minuman Panas

Pengolahan Minuman Panas merupakan pengolahan minuman yang disajikan panas. Minuman ini dapat berisi atau tidak berisi. Produk yang dibuat bir pletok, coklat hangat berempah, wedang coro, dan wedang ronde.

i. Pengolahan Makanan Oriental

Pengolahan Makanan Oriental merupakan pengolahan makanan yang biasanya menggunakan bumbu-bumbu tajam, serta mempunyai cita rasa tersendiri. Pengolahan Makanan Oriental ini masuk dalam Benua Asia. Produk yang dibuat *Pinneapple Fried Rice*, Laksa Lemak, Sukiyaki Tumis Paprika, *Fu Yung Hai*.

j. Pengolahan *hot appetizer*.

Pengolahan *hot appetizer* merupakan pengolahan atau membuat makanan pembuka dengan teknik olah digoreng. Produk yang dibuat yaitu *egg croquette, meat croquette, shrimp croquette, bitter ballon*, dan risoles keju.

k. Pengolahan *cold appetizer*.

Pengolahan *cold appetizer* merupakan pengolahan atau membuat aneka makanan pembuka berupa aneka salad. Produk yang dibuat yaitu *windsor salad, waldorf salad, chicken salad hawaian, dan vegetables salad*.

l. Pengolahan *dessert (pudding)*.

Pengolahan *dessert (pudding)* merupakan pengolahan atau membuat aneka makanan penutup berupa aneka pudding. Produk yang dibuat dari *dessert (pudding)*, yaitu *strawberry bavarois, pineapple bavarois, soursoup bavarois, bavarois hopyes, mozaik pudding, rainbow pudding*, dan marmer pudding.

m. Pengolahan *cake* dan kue dioven.

Pengolahan *cake* dan kue dioven merupakan pengolahan atau membuat aneka *cake* dan kue dengan teknik olah di oven. Produk yang dibuat yaitu bolu keju atau meises, *brownies, muffin, butter cake, proll tape*, dan lapis surabaya.

n. Pengolahan *cake* dikukus.

Pengolahan *cake* dikukus merupakan pengolahan atau membuat aneka hidangan *cake* dengan teknik olah dikukus menggunakan uap air. Produk yang dibuat yaitu roti kukus, zebra cake kukus, bolu hongkong, *cassanova*, roll kukus, bolu isi enten, marmer kukus, *brownies* kukus, dan putu ayu.

o. Pengolahan kue kering (*cookies*).

Pengolahan kue kering (*cookies*) merupakan pengolahan atau membuat aneka macam kue kering yang memiliki rasa gurih atau manis dengan menggunakan teknik olah dioven. Produk yang dibuat yaitu nastar keju, *kastengels*, sagu keju, sagu keju pandan, split, jahe *cookies*, sultana *cookies*, dan wafer *cookies*.

H. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir mengenai

penelitian ini. Disamping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya, maka sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Beberapa peneliti yang dikaji yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tomang Ade Prapanca yang berjudul “Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA Negeri 1 Temon”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap mata pelajaran Tata Boga pengolahan hasil laut di SMA N 1 Temon. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI terhadap mata pelajaran Tata Boga di SMA N 1 Temon ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Dengan Prosentase, kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 21,79 %, kategori tinggi sebanyak 71,79 %, kategori rendah sebanyak 6,41 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 %. Minat siswa ditinjau dari unsur perhatian memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 21 siswa (26,92 %), kategori tinggi 54 siswa (69,23 %), kategori rendah 3 siswa (3,85 %), dan kategori sangat rendah 0 siswa. Minat siswa ditinjau dari unsur kemauan yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 20 siswa (25,64 %), kategori tinggi 37 siswa (47,43 %), kategori rendah 20 siswa (25,64 %), dan kategori sangat rendah 1 siswa (1,28 %). Minat siswa kelas ditinjau dari unsur kesenangan yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 20 siswa (25,64 %), kategori tinggi 47 siswa (60,26 %), kategori rendah 11 siswa (14,10 %), dan kategori sangat rendah 0 siswa.

Minat siswa ditinjau dari unsur motif yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 26 siswa (33,33 %), kategori tinggi 48 siswa (61,54 %), kategori rendah 4 siswa (5,13 %), dan kategori sangat rendah 0 siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayati yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Muatan Lokal Pelajaran PKK Di SLTP 5 Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya minat siswa, sejauh mana minat siswa, faktor-faktor kebutuhan yang mendorong timbulnya minat, indikator yang mempengaruhi minat siswa, materi-materi yang diminati siswa, alasan siswa mengikuti pelajaran PKK dan harapan siswa terhadap pelajaran muatan lokal PKK. Metode angket tertutup, pengambilan sampel dengan random sampling dan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil ini menunjukkan (1) Minat siswa terdiri dari minat terhadap pelajaran tata graha 43 siswa (48%), pelajaran Tata Boga 35 siswa (39%), pelajaran tata busana (13%), (2) Responden yang mempunyai minat terhadap pelajaran tata graha dengan minat tinggi 27 siswa (63%), Tata Boga dengan minat tinggi 29 siswa (83%), dan tata busana dengan minat tinggi 3 siswa (25%), (3) Faktor-faktor yang menimbulkan minat terhadap muatan lokal pelajaran PKK adalah faktor kebutuhan fisik 61 siswa (68%), faktor kebutuhan akan rasa aman 47 siswa (52%), faktor kebutuhan diterima dan di cintai 61 siswa (68%), faktor kebutuhan akan harga diri 53 siswa (70%), dan faktor kebutuhan akan aktualisasi diri 29 siswa (33%), (4) Indikator yang paling berpengaruh minat: pada tata graha indikator pengalaman 40 siswa (93%), pada Tata Boga indikator rasa senang 30 siswa (86%), dan tata busana indikator harapan 10 siswa (83%), (5) Materi tata graha yang diminati: membersihkan, mengatur

rumah dan halaman 4 siswa (100%), fungsi kebun dan halaman 43 siswa (100%), membuat dekorasi dan mengatur ruangan 43 siswa (100%). Materi Tata Boga yang paling diminati gizi dan kesehatan 34 siswa (97%). Materi tata busana yang paling diminati: langkah-langkah praktik menjahit 11 siswa (92%), praktik menghias kain dengan bermacam-macam tusuk hias/jahit sesuai keperluan 11 siswa (92%), praktik membuat pakaian sendiri 11 siswa (92%), berbusana serasi 11 siswa (92%). (6) Alasan siswa mengikuti pelajaran PKK dapat membantu pekerjaan ibu di rumah 19 siswa (21,11%). (7) Harapan siswa terhadap pelajaran materi lokal PKK 37 siswa (41,11%) untuk bekal mengerjakan pekerjaan di rumah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Nur Astuti yang berjudul "Minat Siswa Terhadap Pekerjaan Bidang Boga Pada Siswa Kelas III Di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat terhadap pekerjaan bidang boga (cook helper, waiter, asisten baker, steward) pada siswa kelas III di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. Metode pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan deskriptif. Hasil ini menunjukkan bahwa minat pada pekerjaan bidang boga pada siswa kelas III di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta dari nilai total termasuk pada kategori tinggi dengan presentase 66,25% dan rerata ideal 97,5.

I. Kerangka Berfikir

Terkait dengan latar belakang yang ditulis peneliti dapat menyusun kerangka berfikir bahwa SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Atas yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa

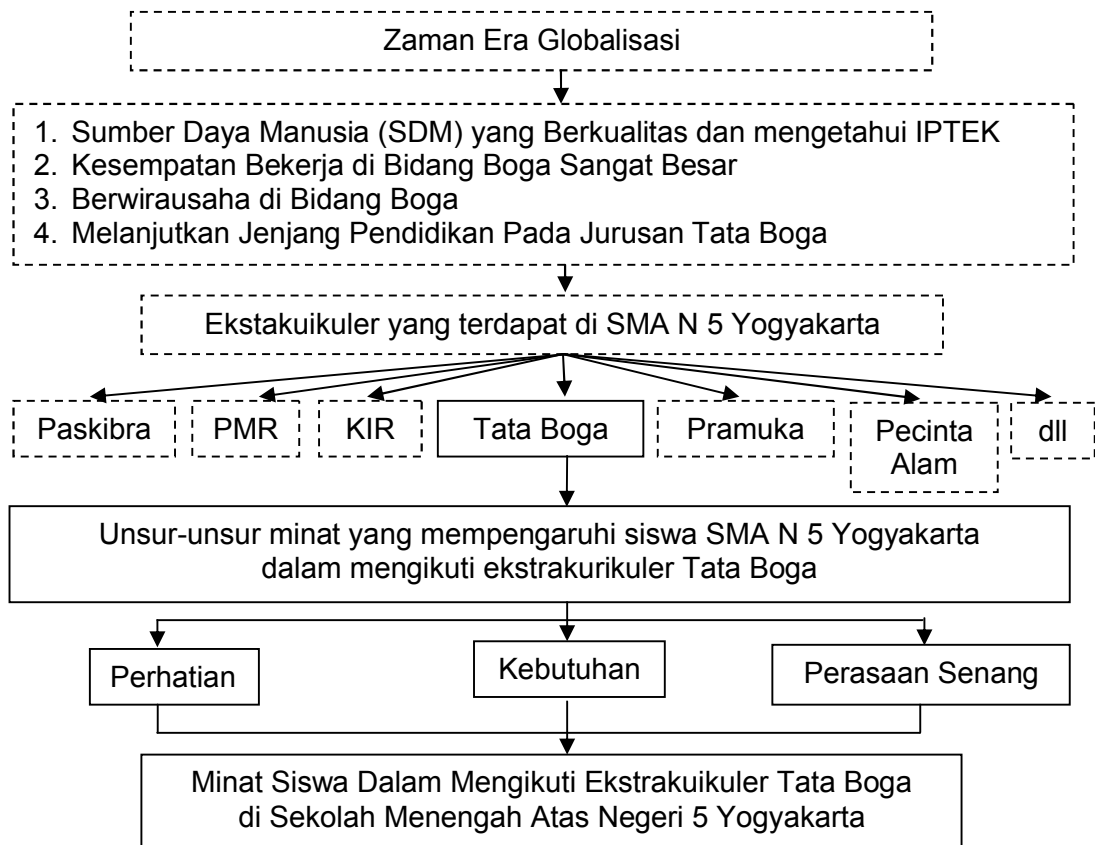
dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi makhluk yang bertaqwa kepada Tuhan YME, beriman, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, peduli lingkungan, cinta tanah air dan berwawasan global. Pada era globalisasi saat ini menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mengetahui kemajuan IPTEK untuk dapat memasuki dunia kerja, serta kesempatan kerja di bidang boga sangatlah banyak dan mempunyai prospek kerja yang baik, maka SMA Negeri 5 Yogyakarta mengambil kebijakan dengan memberikan kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga pada kelas X dan XI untuk memberikan ilmu, apresiasi, dan keterampilan memasak.

Minat dalam menjalankan kegiatan adalah sesuatu hal yang sangat diperlukan. Minat juga dapat sebagai potensi internal ataupun potensi eksternal yang dapat mengembangkan kemampuan siswa. Minat merupakan suatu aspek dari dalam diri seseorang untuk mendorong keinginan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Besar kecilnya minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh pada tujuan yang akan didapatkan. Minat yang besar terhadap suatu perbuatan merupakan sebuah modal yang besar untuk mencapai tujuan yang sudah diminati. Minat dapat timbul dari luar dan ada juga yang datang dari hati sendiri.

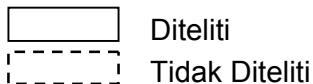
Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan pada luar jam sekolah dengan tujuan untuk mengembangkakan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga sangat dibutuhkannya minat dari setiap siswa yang mengikutinya, ini bertujuan agar siswa betul-betul mengikuti ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan. Minat dapat membuat siswa giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya. Namun, pada kenyataannya seringkali para siswa tidak fokus, tidak semangat sehingga

jalannya ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Siswa tidak antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler, bahkan dapat juga susah diatur.

Penelitian ini, ada beberapa unsur-unsur yang akan diteliti dalam menentukan minat siswa yaitu perhatian, perasaan senang dan kebutuhan. Menentukan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga dengan cara menyebar angket (kuesioner) kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, dan mewawancarai guru pembimbing Ekstrakurikuler Tata Boga. Kerangka berfikir yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar 2.



Keterangan gambar:



Gambar 2. Diagram Alir Kerangka Berfikir Penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga Di SMA N 5 Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

J. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:1), “penelitian adalah cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah”. Penelitian tentang “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta” menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih (2012:72), “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, dan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Definisi lain menurut Sugiyono (2011:199), “penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang diolah secara kuantitatif.

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena nyata dengan menggambarkan keadaan subjek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan kondisi nyata apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya meliputi penilaian sikap, pendapat individu, ketertarikan, dan pada keadaan atau prosedur-prosedur. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang paling dasar, dan digunakan untuk menggambarkan kondisi apa adanya berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

secara rinci tentang seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian, kebutuhan, perasaan senang, dan seluruh unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang).

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 5 Yogyakarta yang beralamatkan di Nyi Pembayun No.39, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2014 – Juni 2015.

L. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), mendefinisikan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. "Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti" (Endang Mulyatiningsih, 2012:9). Sedangkan menurut Sugiyono (2013:61), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dijadikan sumber data. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA N 5 Yogyakarta sebanyak 114 orang siswa (14 siswa laki-laki, dan 100 siswa perempuan). Jumlah populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X (IPA 1-8 dan IPS 1)	61
2	XI (IPA 1-6 dan IPS 1-3)	53
Total Populasi		114 siswa

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakana sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel”. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:10), “sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi”. Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, terutama apabila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dai populasi dilakukan secara acak (undian) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

populasi, dan populasi dianggap homogen. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono, 2013:71). Perolehan sampel didapatkan dari tingkat kesalahan 5% terhadap jumlah populasi. Jumlah populasi sebanyak 114, maka sampel yang diperoleh sebanyak 84. Cara penentuan sampel untuk siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penentuan Sampel Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X (IPA 1-8 dan IPS 1)	$\frac{61}{114} \times 84 = 45$
2	XI (IPA 1-6 dan IPS 1-3)	$\frac{53}{114} \times 84 = 39$
Total Sampel		84 siswa

M. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:159), variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi (laki-laki dan perempuan). Gejala adalah obyek penelitian, sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:2).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat besar kecilnya pengaruh terhadap obyek. Variabel perlu diidentifikasi dan dianalisis, kegiatan ini disebut kategorisasi, yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan. Kategori tersebut dapat diartikan sebagai sub-variabel (Suharsimi Arikunto, 2013:164). Penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yaitu minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga.

Minat adalah suatu aspek dari dalam diri seseorang untuk mendorong keinginan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Variabel yang akan diteliti pada penelitian adalah unsur-unsur minat diantaranya yaitu perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang.

N. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2010:194).

Angket (kuesioner) umumnya dipilih untuk mengumpulkan data, angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data asal cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:268), memberikan prosedur dalam penyusunan angket, yaitu:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket (kuesioner).
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket.
- c. Menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan menentukan teknik analisisnya.

Angket dapat dibedakan tergantung pada sudut pandangnya, yaitu:

a. Cara menjawab

- 1) Angket terbuka, yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Jawaban

- 1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- 2) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

c. Bentuk

- 1) Angket pilihan ganda, yaitu sama dengan angket tertutup.
- 2) Angket lisan, yaitu sama dengan angket terbuka.
- 3) Angket *check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check (✓)* pada kolom yang sesuai.
- 4) Angket rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke tidak setuju.

(Suharsimi Arikunto, 2010:195)

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:216). Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:32-33), wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang

dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban kepada responden secara lisan. Metode wawancara dilakukan secara lisan dengan cara bertatap muka langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) terstruktur, yaitu wawancara tetap berlangsung pada konteks masalah penelitian meskipun pertanyaan berkembang, namun pertanyaan tetap diarahkan untuk berada dalam bingkai pedoman wawancara yang telah disiapkan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203), instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara.

a. Angket (kuesioner)

Angket yang dipilih karena mempunyai keuntungan, yaitu:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara seentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab, dan dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tidak menambahkan jawaban lain dan memudahkan dalam pengolahan data. Angket ini dipilih karena sederhana, dan dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Angket penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket, yang mengukur tanggapan positif atau negatif. *Skala likert* digunakan untuk mengukur persepsi, minat, motivasi, kegiatan, dan pelaksanaan program (Endang Mulyatiningsih, 2012:29). Angket sebelum dibuat terlebih dahulu menyusun kisi-kisi untuk instrumen, hal ini akan berguna untuk memudahkan, memandu peneliti dalam pembuatan butir pertanyaan pada angket. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Jml	No. Pertanyaan		
				Positif	Negatif	
Minat Dalam Mengikuti Ekstra kurikuler Tata Boga	Perhatian	a. Pemahaman terhadap resep praktik yang diberikan pembimbing ekstrakurikuler Tata Boga.	3	1, 3	2*	
		b. Memperhatikan dan Mendengarkan penjelasan dari pembimbing ekstrakurikuler tentang pengolahan <i>hot appetizer</i> .	2	5	4	
		c. Menambah Pengetahuan melalui media cetak dan elektronik.	3	6, 8	7	
		d. Partisipasi dalam ekstrakurikuler Tata Boga.	2	9, 10		
	Kebutuhan	a. Keingintahuan tentang memasak.	3	11, 12	13*	
		b. Bekal keterampilan memasak untuk diterapkan sehari-hari.	2	14	15	
		c. Rasa membutuhkan kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.	2	17	16*	
	Perasaan Senang	a. Senang terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.	3	18, 20	19	
		b. Ketertarikan dalam membuat cake yang dikukus.	3	21, 23	22*	
		c. Senang mencari buku-buku tentang aneka macam <i>cake</i> dan kue dioven.	2	24	25	
		d. Senang ketika mendapatkan nilai dan hasil terbaik saat kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.	2	26, 27		
		e. Mengulang kembali praktik membuat kue di rumah.	2	29	28	
		f. Memperhatikan dengan serius saat pembimbing memberikan contoh teknik mencampur adonan.	1		30	
	Total Item				30	

(*) = Butir yang tidak valid.

Skala pengukuran dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, hal tersebut disesuaikan dengan jenis pertanyaannya. Skala pengukuran dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Alternatif Jawaban dan Alternatif Penilaian Angket dengan Indikator Perhatian dan Kebutuhan.

Pernyataan		
Jawaban	Nilai Positif (+)	Nilai Negatif (-)
Selalu (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-Kadang (KS)	2	3
Tidak Pernah (TS)	1	4

Tabel 6. Alternatif Jawaban dan Alternatif Penilaian Angket dengan Indikator Perasaan Senang.

Pernyataan		
Jawaban	Nilai Positif (+)	Nilai Negatif (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

b. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan wawancara memiliki keunggulan yaitu dapat memperoleh informasi yang luas dan mendalam tentang Ekstrakurikuler Tata Boga, dan perasaan responden yang ingin diketahuinya. Wawancara dilakukan kepada Guru Ekstrakurikuler Tata Boga untuk mengetahui gambaran kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga Di SMA N 5 Yogyakarta. Kisi-kisi instrumen wawancara dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Sumber Data	Indikator	Keterangan
Guru Pengajar Ekstrakurikuler Tata Boga	1) Awal di selenggarakan Ekstrakurikuler Tata Boga. 2) Tujuan diadakannya Ekstrakurikuler Tata Boga. 3) Waktu dan tempat pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga. 4) Jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga. 5) Sarana prasarana Ekstrakurikuler Tata Boga. 6) Program kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga. 7) Guru pembimbing Ekstrakurikuler Tata Boga. 8) Sistem penilaian guru terhadap praktik siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tata boga. 9) Prestasi yang dicapai. 10) Kendala atau hambatan di dalam Ekstrakurikuler Tata Boga. 11) Harapan yang ingin dicapai dari Ekstrakurikuler Tata Boga. 12) Prospek di bidang Tata Boga.	Wawancara Tersruktur

O. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

a. Validitas Konstruk.

Menurut Sugiyono (2008:173), suatu alat ukur dikatakan valid digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas konstruk (*conconstruct validity*) yaitu validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item instrumen yang hendak diukur sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan (kompherensif). Pengujian validitas konstruk menggunakan pendapat para ahli (*judgement expert*), setelah pengujian konstruk dari ahli selesai maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut lalu di uji cobakan pada sampel darimana populasi diambil. Jumlah sampel yang digunakan

minimal 30 orang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam validitas konstruk (*construct validity*) adalah:

- a) Menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator yang telah ditentukan untuk masing-masing variabel.
- b) Melakukan konsultasi (*judgement expert*) untuk memeriksa isi instrumen secara sistematis secara mengevaluasi secara relevansi dengan variabel yang ditentukan.
- c) Melakukan uji coba instrumen di luar sampel penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan telah mencerminkan keseluruhan aspek yang akan diukur.

b. Validitas Isi.

Pengujian validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrumen karena terdapat variabel yang diteliti, indikator, dan pertanyaan. Angket yang telah diujicobakan kemudian dilakukan analisis item, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item dengan skor total atau mencari daya pembeda. Analisis yang digunakan dalam validitas isi untuk penelitian ini adalah *Coefficient Product Moment* yang perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*.

Pengujian dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat yang diinginkan, yaitu pada tingkat signifikansi 5% maka nilai r tabel = 0,361. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid. (Duwi Priyatno. 2009:119)

Rumus *Coefficient Product Moment* dari Karl Person sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	= Koefesien korelasi X dan Y (<i>product moment</i>)
n	= Jumlah Subjek (responden)
Σ	= Jumlah Produk dari X dan Y
Σ	= Jumlah nilai X
Σ	= Jumlah nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Hasil uji coba instrumen dalam penelitian ini, dilakukan sebanyak dua kali, hasil uji coba instrumen yang pertama mendapatkan hasil 16 butir soal valid, dan 14 butir soal tidak valid. Hal ini terjadi karena pertanyaan kurang dimengerti oleh siswa, jadi hasil yang diperoleh tidak seperti yang diharapkan. Hasil uji coba instrumen yang kedua mendapatkan hasil 26 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid, sehingga butir soal yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 butir soal. Butir soal yang gugur adalah butir soal nomor 2, 13, 16, dan 22. Butir soal yang tidak valid ini tidak dipakai pada saat penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengerahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalanan sesuatu, reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai tingkat ketetapan dan hasil pengukuran selalu sama jika digunakan kapan dan dimana

saja. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik tersebut dipilih karena rumus digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang mempunyai skor interval.

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$= \frac{1}{(n - 1)} \left(1 - \frac{\sum}{\dots} \right)$$

Keterangan:

= Reliabilitas instrumen

= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

\sum = Jumlah varians butir

= Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Pedoman untuk menentukan tinggi, sedang dan rendahnya reliabilitas instrumen dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut dan diinterpretasikan pada pedoman ketentuan yang terdapat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.800 – 1,00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Sedang
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:319)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 30 responden dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* menghasilkan nilai reliabilitas instrumen yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Variabel Minat (Y)	0,758	Tinggi

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang responden siswa kelas X dan XI yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga. Hasil uji coba instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berdasarkan nilai r_{tabel} pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% , jumlah responden (N) 30 orang dan $r_{tabel} = 0,361$. Kesimpulan hasil uji reliabilitas angket siswa yaitu $r_{hitung} = 0,758 \geq r_{tabel} = 0,361$ artinya instrumen angket dapat dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

P. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Statistik deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:29). Sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat siswa dalam ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta adalah statistik deskriptif dengan presentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan

pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan Mean (Me), Median (Md), Modus (Mo), Standart Deviasi (SD) yang rumusnya sebagai berikut:

Rumus Mean (Me):

$$= \frac{\sum}{N}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (baca jumlah)

Xi = Nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2013:49)

Rumus Median (Md):

$$= b + \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) p$$

Keterangan :

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum Kelas median

f = Frekuensi Kelas median

(Sugiyono, 2013:53)

Rumus Modus (M_o):

$$= \frac{b_1 + \left(\frac{b_2}{2}\right)}{p}$$

Keterangan :

b = Batas klas interfal dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang klas interfal

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interfal terbanyak)
dikurangi klas interfal terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi klas interfal berikutnya.

(Sugiyono, 2013:52)

Rumus Standar Deviasi:

$$= \frac{\sum F X^2}{N} - \left(\frac{\sum F X}{N}\right)^2$$

Keterangan :

F = frekuensi

X = titik tengah

N = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010:93)

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan Interval Kelas, Rentang Interval, dan Panjang Interval. Adapun rumus perhitungannya menurut Sugiyono (2013:36) dalah sebagai berikut:

Interval Kelas (K) = $1 + 3,3 \text{ Log } n$ (jumlah sampel)

Rentang Inteval = (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1

Panjang Interval = $\frac{\text{Rentang Interval}}{K}$

Pengkategorian skor ditentukan dengan tiga kategori, yaitu tinggi sedang dan rendah. Penentuan dilakukan dengan menghitung *Mean Ideal (Mi)* dan Standar Deviasi Ideal (SDi) menggunakan rumus:

$$= - (\quad + \quad)$$

$$= - (\quad - \quad)$$

Pengkategorian skor tiga kategori menggunakan nilai ideal tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pengkategorian Skor

Pengkategorian Skor	Keterangan
$X > (Mi+1,5SDi)$	Tinggi
$(Mi-1,5SDi) < X \leq (Mi+1,5SDi)$	Sedang
$X \leq (Mi-1,5SDi)$	Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013:263)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan cara untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan penyajian data yang mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu minat siswa. Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket dengan *Skala Likert* yang diberikan kepada 84 siswa kelas X dan kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta yang dijadikan sampel penelitian. Penyajian data pada penelitian ini berupa tabel statistik deskriptif, tabel distribusi frekuensi, tabel pengkategorian skor dan grafik.

1. Gambaran Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta

Pada tahun 2000 Ekstrakurikuler Tata Boga di adakan di SMA N 5 Yogyakarta, dengan pertimbangan dari minat siswa yang mengikuti selalu bertambah. Ekstrakurikuler Tata Boga mempunyai beberapa tujuan, yaitu dapat menambah ilmu, menambah apresiasi, dan menambah keterampilan memasak siswa. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga ini adalah siswa kelas X dan kelas X berjumlah 114 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 100 siswa perempuan. Ekstrakurikuler Tata Boga masih dominan siswa perempuan yang mengikuti, hal ini dikarenakan karena siswa laki-laki menganggap keterampilan memasak adalah kegiatan untuk perempuan.

Ekstrakurikuler Tata Boga dilaksanakan pada hari Rabu setiap pulang sekolah selama 120 menit. Fasilitas untuk menunjang adanya Ekstrakurikuler

Tata Boga, yaitu SMA N 5 Yogyakarta memiliki sebuah dapur dan peralatan memasak, dapur yang dimiliki belum cukup luas dan peralatan memasak disini juga jumlahnya kurang memadai sehingga setiap kali praktik siswa harus membagi menjadi beberapa gelombang. Program kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga setiap tahun selalu dibuat oleh Guru pembina, ini bertujuan agar program yang diajarkan terstruktur dengan baik dan berjalan lancar. Program kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga yang harus dipraktikkan oleh siswa yaitu pengolahan *hot and cold appetizer, dessert (pudding)*, pengolahan kue dan cake dioven serta dikukus, dan terakhir ada pengolahan *cookies*. Beberapa kegiatan ini Guru pembimbing mempunyai cara penilaian kepada siswa yang mengikuti praktik, cara penilaian itu meliputi awal persiapan, proses, dan hasil praktik.

Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta sampai saat ini belum berkesempatan mengikuti perlombaan, tetapi setiap tahun pada acara Hari Kartini Ekstrakurikuler Tata Boga selalu memelopori untuk lomba membuat nasi tumpeng dan di lombakan antar kelas. Hal ini menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler Tata Boga masih dapat berprestasi di dalam lingkungan sekolah. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga tentunya jika sudah lulus nanti mempunyai prospek kedepan yang bagus, karena siswa tersebut telah memiliki keterampilan di bidang Tata Boga.

Pada era globalisasi saat ini Tata Boga sangatlah *booming* dan sangat disukai oleh masyarakat karena banyak sekali inovasi produk makanan yang dibuat. Kesempatan inilah siswa yang Ekstrakurikuler Tata Boga dapat menggunakannya untuk berwirausaha, bekerja, ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan jurusan Tata Boga.

2. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian

Deskripsi data penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian yang meliputi mean, median, modus, standart deviasi, nilai maksimal, nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Statistik Deskripsi Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Minat Siswa	84	12	35	26,12	26,00	25	3,986

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 9 butir yang terdiri dari pertanyaan positif (skor 4-1) dan negatif (skor 1-4). Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap ekstrakurikuler Tata Boga ditinjau dari unsur perhatian dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 35 dan skor terendah 12. Dari data tersebut, diperoleh mean (Me) sebesar 26,12, median (Md) 26,00, modus (Mo) 25, dan standar deviasi 3.986. Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian

No. Kelas	Interval	f	f relatif %
1	12-15	3	3,58 %
2	16-19	2	2,38 %
3	20-23	9	10,71 %
4	24-27	41	48,81 %
5	28-31	22	26,19 %
6	32-35	7	8,33 %
7	36-39	0	0 %
Jumlah		84	100 %

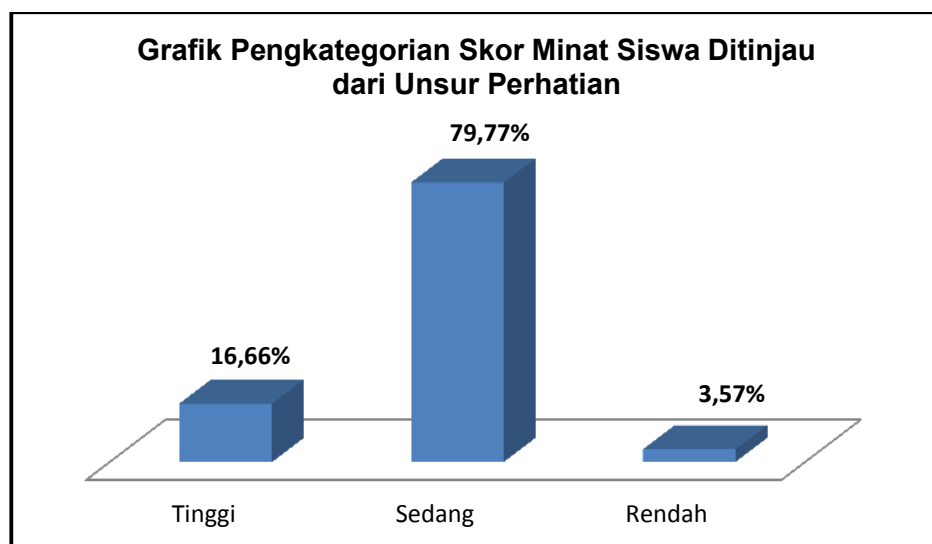
Selanjutnya skor rerata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 36 dan skor ideal terendah 9. Skor dari mean ideal (M_i) adalah 22,5 dan skor dari simpangan baku ideal (SD_i) adalah 4,5.

Distribusi pengkategorian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian

Interval	Kategori	F	f relatif %
$X > 29,25$	Tinggi	14	16,66 %
$15,75 < X \leq 29,25$	Sedang	67	79,77 %
$X \leq 15,75$	Rendah	3	3,57 %
Total		84	100%

Berdasarkan Tabel 13 tentang pengkategorian skor minat siswa ditinjau dari unsur perhatian, maka dapat digambarkan dalam grafik pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian

3. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan

Deskripsi data penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur kebutuhan yang meliputi mean, median, modus, standart deviasi, nilai maksimal, nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Statistik Deskripsi Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Minat Siswa	84	7	19	13,48	14,00	12	2,412

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 5 butir yang terdiri dari pertanyaan positif (skor 4-1) dan negatif (skor 1-4). Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap ekstrakurikuler Tata Boga ditinjau dari unsur perhatian dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 19 dan skor terendah 7. Dari data tersebut, diperoleh mean (Me) sebesar 13,48, median (Md) 14,00, modus (Mo) 12, dan standar deviasi 2,412. Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan

No. Kelas	Interval	f	f relatif %
1	7-9	5	5,95 %
2	10-12	25	29,77 %
3	13-15	39	46,42 %
4	16-18	14	16,66 %
5	19-21	1	1,20 %
Jumlah		84	100 %

Selanjutnya skor rerata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 20 dan skor ideal terendah 5. Skor dari mean ideal (M_i) adalah 12,5 dan skor dari simpangan baku ideal (SD_i) adalah 2,5. Distribusi pengkategorian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan

Interval	Kategori	F	f relatif %
$X > 16,25$	Tinggi	8	9,52 %
$8,75 < X \leq 16,25$	Sedang	71	84,52 %
$X \leq 8,75$	Rendah	5	5,96 %
Total		84	100 %

Berdasarkan Tabel 16 tentang distribusi pengkategorian skor minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan, maka dapat digambarkan dalam grafik pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan

4. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang

Deskripsi data penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perasaan senang yang meliputi mean, median, modus, standart deviasi, nilai maksimal, nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Statistik Deskripsi Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Minat Siswa	84	21	43	32,15	32,00	35	4,635

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 12 butir yang terdiri dari pertanyaan positif (skor 4-1) dan negatif (skor 1-4). Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap ekstrakurikuler Tata Boga ditinjau dari unsur perasaan senang dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 43 dan skor terendah 21. Dari data tersebut, diperoleh mean (Me) sebesar 32,15, median (Md) 32,00, modus (Mo) 35, dan standar deviasi 4,635. Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang

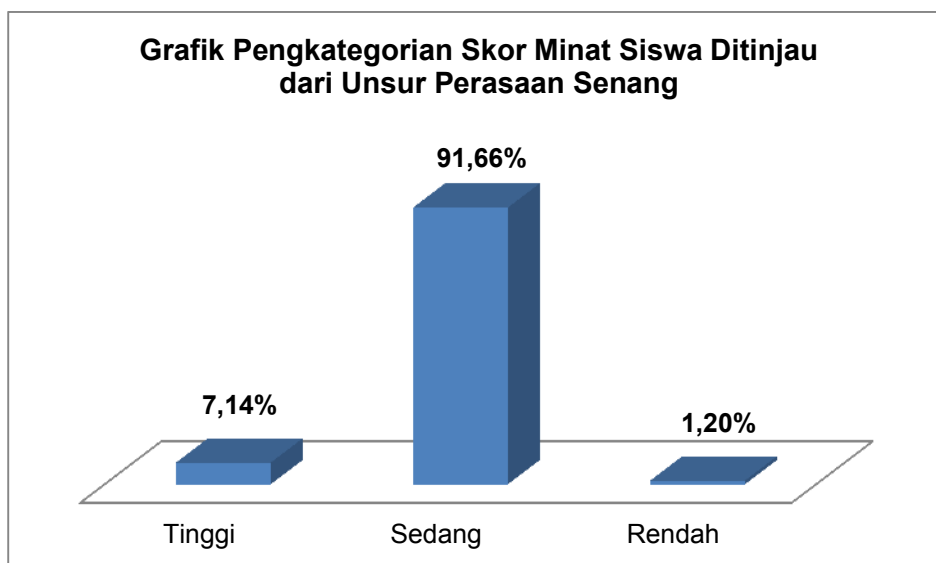
No. Kelas	Interval	f	f relatif %
1	21-24	3	3,58 %
2	25-28	19	22,61 %
3	29-32	22	26,20 %
4	33-36	27	32,14 %
5	37-40	8	9,52 %
6	41-44	5	5,95 %
7	45-48	0	0 %
Jumlah		84	100 %

Selanjutnya skor rerata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 48 dan skor ideal terendah 12. Skor dari mean ideal (M_i) adalah 30 dan skor dari simpangan baku ideal (SD_i) adalah 6. Distribusi pengkategorian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perasaan senang dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang

Interval	Kategori	f	f relatif %
$X > 39$	Tinggi	6	7,14%
$21 < X \leq 39$	Sedang	77	91,66%
$X \leq 21$	Rendah	1	1,20%
Total		84	100 %

Berdasarkan Tabel 19 tentang distribusi pengkategorian skor minat siswa ditinjau dari unsur perasaan senang, maka dapat digambarkan dalam grafik pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang

5. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (Perhatian, Kebutuhan, dan Perasaan Senang)

Deskripsi data keseluruhan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta yang meliputi mean, median, modus, standart deviasi, nilai maksimal, nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Statistik Deskriptif Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang)

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Minat Siswa	84	44	94	71,75	71,00	63	9,467

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pertanyaan 26 butir yang terdiri dari pertanyaan positif (skor 4-1) dan negatif (skor 1-4) dengan 2 skala jawaban, skala jawaban yang pertama yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skala jawaban kedua yaitu sangat setuju,

setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 94 dan skor terendah 44. Dari data tersebut, diperoleh mean (Me) sebesar 71,75, median (Md) 71,00, modus (Mo) 63, dan standar deviasi 9,564. Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang)

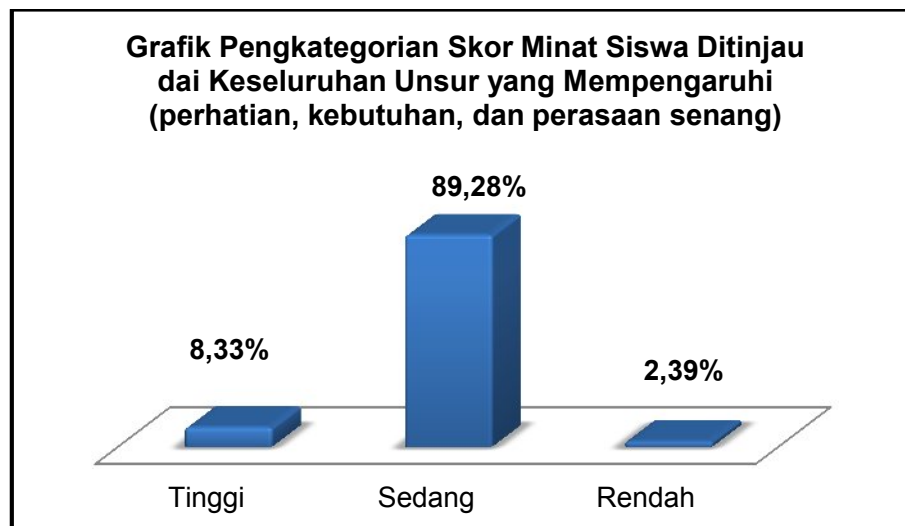
No. Kelas	Interval	F	f relatif %
1	44-51	2	2,39 %
2	52-59	4	4,76 %
3	60-67	21	25 %
4	68-75	25	29,76 %
5	76-83	24	28,57 %
6	84-91	6	7,14 %
7	92-99	2	2,38 %
Jumlah		84	100 %

Selanjutnya skor rerata ideal (Mi) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 104 dan skor ideal terendah 26. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 65 dan skor dari simpangan baku ideal (SDi) adalah 13. Pengkategorian Skor minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta ditinjau dari keseluruhan unsur minat yang mempengaruhi dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Keseluruhan Unsur Minat yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang)

Interval	Kategori	F	F relatif %
$X > 84,5$	Tinggi	7	8,33 %
$45,5 < X \leq 84,5$	Sedang	75	89,28 %
$X \leq 45,5$	Rendah	2	2,39 %
Total		84	100 %

Berdasarkan Tabel 22 tentang pengkategorian skor minat siswa ditinjau dari seluruh unsur yang mempengaruhi, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Pengkategorian Skor Minat Siswa Ditinjau dari Keseluruhan Unsur Minat yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga Di SMA N 5 Yogyakarta

Hasil wawancara Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Tata Boga mengenai gambaran Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ini sangat menambah informasi terkait jalannya kegiatan. Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta di adakan sejak tahun 2000. Awal dilaksanakan Ekstrakurikuler Tata Boga ini karena sekolah ingin menumbuhkan jiwa mandiri pada siswa dengan memiliki keterampilan memasak. Ekstrakurikuler Tata Boga diadakan karena melihat minat siswa dari tahun ke tahun yang mengikuti. Ekstrakurikuler Tata Boga bertujuan untuk menambah ilmu, apresiasi, dan keterampilan Tata Boga pada siswa. Di lingkungan sekolah banyak sekali siswa yang berjualan keliling dari kelas ke kelas menawarkan makanan jualannya, dari sinilah sekolah melihat bahwa siswa memiliki minat di bidang boga.

Sarana prasarana yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan Ekstrakurikuler Tata Boga cukup memadai diantaranya yaitu dapur, peralatan masak, wastafel, oven, mixer, dan alat kebersihan. Peralatan masak disini belum memadai, sehingga siswa yang praktik harus membagi menjadi beberapa gelombang. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga diwajibkan membawa celemek, serbet, dan pisau. Apabila praktik sudah selesai sebagian makanan ada yang hidangkan di ruang guru, agar bapak ibu guru dapat mencicipi hasil masakan siswanya. Ekstrakurikuler Tata Boga dilaksanakan ada hari Rabu dengan alokasi waktu selama 120 menit setelah jam pulang sekolah.

Kegiatan awal yang dilakukan saat kegiatan berlangsung yaitu menyiapkan bahan yang sudah di beli dan mempersiapkan peralatan memasak, setelah itu

membuat produk, dan menilaikan produk. Penilaian praktik Ekstrakurikuler Tata Boga ini meliputi dari awal persiapan, proses dan hasil produk yang siswa buat. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga adalah siswa kelas X dan XI berjumlah 114 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 100 siswa perempuan. Sebelum memulai praktik siswa membuat kelompok terlebih dahulu, dengan ketentuan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang, dan untuk siswa laki-laki dibagi menjadi tiga kelompok. Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta sampai saat ini belum mendapatkan prestasi, tetapi setiap tahun di bulan April pada saat perayaan Hari Kartini, Ekstrakurikuler Tata Boga selalu membuat perlombaan antar kelas membuat nasi tumpeng.

Setiap aktivitas atau kegiatan tentunya mempunyai hambatan, hambatan Ekstrakurikuler Tata Boga yang dihadapi yaitu, waktu yang sering bertabrakan dengan Ekstrakurikuler lain, sistem blok anak kelas XI karena pergantian Kurikulum sehingga jam pulang siswa hingga sore, dan fasilitas yang kurang memadai. Hambatan ini yang dirasakan oleh Guru dan siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta. Guru pembimbing juga mempunyai harapan agar fasilitas dapat memadai agar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga merasa nyaman dan senang ketika praktik, minat dan motivasi siswa meningkat agar banyak siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga bertahan hingga tahun ajaran baru, dan Ekstrakurikuler Tata Boga dapat mengikuti perlombaan di luar sekolah. Guru pembimbing menyatakan bahwa prospek di bidang Tata Boga sangatlah menjanjikan, karena Tata Boga sekarang ini sangatlah pesat perkembangannya, dan jika berwirausaha di bidang Boga akan menghasilkan keuntungan yang baik.

2. Hasil Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif pada masing-masing sub-variabel untuk mengetahui seberapa besar minat siswa. Analisis data terhadap minat siswa mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta, ditinjau dari unsur perhatian, kebutuhan, perasaan senang, dan seluruh unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang) termasuk dalam kategori sedang.

Perhatian adalah pemusatan atau mengkonsentrasikan diri dan mengerahkan aktivitas psikis pada suatu kegiatan tertentu sehingga dapat meningkatkan kesadaran fungsi dalam diri yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi yang tertuju pada suatu kegiatan. Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian dengan jumlah responden 84 siswa. Siswa yang termasuk dalam kategori perhatian tinggi sebanyak 14 siswa (16,66%), kategori sedang 67 siswa (79,77%), dan kategori rendah 3 siswa (3,57%).

Dilihat dari angket siswa hal ini terjadi, karena siswa kurang memperhatikan saat Ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung, siswa kurang mencari tahu tentang cara membuat hidangan dari internet, majalah atau resep, siswa jarang melihat tayangan memasak televisi saat dirumah, siswa tidak tepat waktu hadir dalam kegiatan, dan siswa juga tidak aktif bertanya pada guru apabila mendapatkan kesulitan saat praktik berlangsung. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian termasuk dalam kategori sedang.

Kebutuhan adalah suatu dorongan yang terdapat dari dalam diri untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu guna untuk mencari tujuan yang diharapkannya. Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur kebutuhan dengan jumlah responden 84 siswa. Siswa yang termasuk dalam kategori kebutuhan tinggi sebanyak 8 siswa (9,52%), kategori sedang sebanyak 71 siswa (84,52%), dan kategori rendah sebanyak 5 siswa (5,96%).

Dilihat dari angket siswa, hal ini terjadi karena siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga belum pernah mengikuti lomba memasak diluar sekolah, siswa tidak bertanya kepada guru apabila ada resep yang tidak dimengerti, dan sebagian siswa tidak membutuhkan dan tidak serius berminat mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur kebutuhan termasuk dalam kategori sedang.

Perasaan senang adalah sebuah aktivitas psikis yang ada di dalam diri seseorang baik itu senang atau tidak. Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perasaan senang dengan jumlah responden 84 siswa. Siswa yang termasuk dalam kategori perasaan senang tinggi sebanyak 6 siswa (7,14%), kategori sedang sebanyak 77 siswa (91,66%), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,20%).

Dilihat dari angket siswa, hal ini terjadi karena siswa yang mengikuti tidak sepenuhnya merasa senang dan tertarik dalam mengikuti kegiatan dibandingkan

ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah, siswa kurang bersemangat pada saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, siswa tidak suka mencari atau membaca buku resep, siswa tidak selalu mendapatkan hasil yang baik pada saat praktik berlangsung, dan siswa jarang membuat kue atau masakan untuk dijual dirumah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perasaan senang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari seluruh unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan) dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa. Kategori siswa yang memiliki minat tinggi sebanyak 7 siswa (8,33%), kategori siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 75 siswa (89,28%), dan kategori siswa yang memiliki minat rendah sebanyak 2 siswa (2,39%). Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta yang ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang) termasuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis data sub variabel minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang sedang. Hasil penelitian di peroleh dengan pencapaian kategori skor sedang karena, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga tidak memiliki perhatian, kebutuhan dan perasaan senang yang sama antar siswa satu dengan siswa lainnya dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga. Minat siswa dalam mengikuti sebuah kegiatan sangat dibutuhkan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Di

sekolah siswa juga tidak hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler saja, seorang siswa dapat mengikuti lebih dari satu ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler Tata boga di SMA N 5 Yogyakarta mengajarkan siswa untuk dapat mengolah dan membuat suatu hidangan seperti macam-macam *pudding*, kue, *cake*, dan *appetizer*. Dengan adanya minat dalam diri siswa, kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga ini akan berjalan dengan lancar serta mendapatkan hasil yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat, khususnya unsur perhatian, kebutuhan dan perasaan senang mempunyai ikatan yang dapat membuat minat seseorang siswa menjadi lebih meningkat dalam mengikuti sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga di sekolah. Hasil analisis data minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga berada dalam kategori sedang, ini menunjukkan bahwa faktor lain masih ikut mengambil peran didalamnya, seperti mengikuti teman atau sahabat, keluarga, lingkungan sekolah, dan ketepaksaan ikut dalam ekstrakurikuler tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Djaali, (2011:121) bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yang ada disekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat siswa dalam ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta di adakan sejak tahun 2000, dengan tujuan agar menambah ilmu, apresiasi, dan keterampilan Tata Boga pada siswa. Ekstrakurikuler Tata Boga di ikuti oleh siswa kelas X dan XI dengan jumlah 114 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 100 siswa perempuan. Ekstrakurikuler Tata Boga di laksanakan pada hari Rabu ketika pulang sekolah, dengan alokasi waktu selama 120 menit. Guru yang mengajar sudah berkompeten, tetapi fasilitas yang ada untuk praktik masih belum memadai dari tempat praktik (dapur) dan peralatan memasak.
2. Minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari unsur perhatian mempunyai *mean* 26,12 dengan kategori sedang dan persentase sebesar 79,77%.
3. Minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari kebutuhan mempunyai *mean* 13,48 dengan kategori sedang dan persentase sebesar 84,52%.
4. Minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari perasaan senang mempunyai *mean* 32,15 dengan kategori sedang dan persentase sebesar 91,66%.
5. Minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi (perhatian,

kebutuhan, dan perasaan senang) mempunyai *mean* 71,75 dengan kategori sedang dan persentase sebesar 89,28%.

B. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta, masih dikategorikan sedang. Kategori sedang tersebut dikarenakan minat siswa cenderung bervariasi, serta sebagian siswa mengikuti ekstrakurikuler lainnya yang ada di SMA N 5 Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dalam penyusunan sampai hasil akhirnya, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengungkap minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta, yang ditinjau dari tiga unsur yaitu unsur perhatian, unsur kebutuhan dan unsur perasaan senang.
2. Ekstrakurikuler Tata Boga sebagian besar yang mengikuti siswa perempuan, dan siswa laki-laki masih tidak berminat mengikuti, sehingga penelitian ini cenderung meneliti minat siswa perempuan.
3. Penelitian ini terbatas dengan waktu yang relatif singkat dan tidak berkesinambungan, sehingga data yang dihasilkan dapat berubah sewaktu-waktu.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan saran terhadap siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Gambaran Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta harus dikembangkan kembali dan fasilitas yang di miliki harus di lengkapi lagi, agar minat siswa yang mengikuti semakin bertambah, dan tidak ada lagi siswa yang berhenti ditengah jalan sebelum tahun ajaran baru.
2. Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian Siswa harus lebih memusatkan lagi perhatian dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga, sehingga siswa lebih paham dan akan lebih mudah menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa selalu memperhatikan pasti minat siswa akan meningkat untuk mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga.
3. Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan Siswa harus merasa mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga adalah sebuah dorongan dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Apabila siswa merasa mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga adalah sebuah kebutuhan maka minat siswa akan meningkat, dan hasil yang akan didapatkan jauh lebih baik.
4. Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perasaan Senang Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga harus merasa tertarik dengan kegiatan memasak, karena ketertarikan adalah kunci utama untuk merasa siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti sebuah

kegiatan. Apabila siswa sudah merasa tertarik, pasti hasilnya akan jauh lebih baik.

5. Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi (perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang).

Ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi, siswa dapat meningkatkan minat dengan cara mengikutsertakan dalam perlombaan memasak yang diadakan di luar sekolah ataupun perlombaan antar kelas pada saat acara tertentu di sekolah, hal ini dapat meningkatkan rasa perhatian, kebutuhan, dan perasaan senang pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (1995). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.M, Sardiman. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aroxxunima. (2013). *Unsur-Unsur Minat*. Diakses dari <https://aroxunima.wordpress.com/2013/03/05/unsur-unsur-minat/html>. Pada tanggal 27 Februari 2015, Jam 13.49 WIB.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Agama RI. (2005). *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, dkk. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Dr. Piet A. Suherman. (1994). *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Duwi Priyatno. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Endah Sulistiyowati (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gillespie C, Cousins JA. (2001). *European Gastronomy Into The 21 Century*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Haris Nst. (2013). *Pengertian Perhatian Dan Minat*. Diakses dari <http://harisnst33.blogspot.com/2013/01/pengertian-perhatian-dan-minat.html>. Pada tanggal 27 Februari 2015, Jam 11.10 WIB.
- Kartini kartono. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Mahfudh Shalahuddin. (1991). *Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Mc. Donald dalam Hamalik. (2003). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Meiske Katampuge. (2013). *Unsur-Unsur Minat Belajar*. Diakses dari <http://meiske-katampuge.blogspot.com/2013/07/unsur-unsur-minat-belajar.html>. Pada tanggal 27 Februari 2015, Jam 13.52 WIB.

- Moh. Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Muhaimin. (2008). *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nancy Freeman. (2010). *Ethnic cuisine: Indonesia*. Diakses dari <http://www.sallybernstei.com/food/cuisines/indonesia>. Pada tanggal 05 Januari 2015, Jam 01.21 WIB.
- Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi beserta Lampiran Standar Isi.
- Retno Nur Astuti. (2006). *Minat Siswa Terhadap Pekerjaan Bidang Boga Pada Siswa Kelas III Di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi. S1-UNY.
- Siti Hidayati. (1998). *Minat Siswa Terhadap Muatan Lokal Pelajaran PKK Di SLTP 5 Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. S1-UNY.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sternberg.R.J. (2006). *Cognitive Psychology Belmont*. CA:Thomson Wadsworth.
- Sudiyono. (2005). *Buku Ajar Pengantar Landasan Sosio-Psikologi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. (1989). Psikologi Pendidikan. Jakarta: CV.Rajawali.

_____. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.

Tomang Ade Prapanca. (2012). *Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA Negeri 1 Temon*. Skripsi. S1-UNY.

Van Esterik P. (2008). *Food Culture in Southeast Asia*. London: Greenwood Press.

WS. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta:Media Abadi.

Lampiran

**PROGRAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER
TATA BOGA**

DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jl. Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp/Fax. 377400

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER TATA BOGA
SMA Negeri 5 Yogyakarta
Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014**

Tema Ke-	Kegiatan	Pilihan resep
1. (8x pertemuan)	Pengolahan Produk dari Tepung Tapioka	Sagu Keju, Telur Gabus
	Pengolahan Minuman Dingin Berisi	Es Sarang Burung, Es Yung Hoen
2. (8x pertemuan)	Pengolahan Produk <i>Choux Paste</i>	<i>Choux Paste</i> Dasar, <i>Éclair</i>
	Pengolahan Jus Buah Kombinasi	Kombinasi Buah Bebas

Yogyakarta, Oktober 2013

Guru Pengajar

Mulat Adityawiranti, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER TATA BOGA
SMA Negeri 5 Yogyakarta
Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014**

Tema Ke-	Kegiatan	Pilihan resep
3. (8x pertemuan)	Pengolahan Cake	Zebra Cake Kukus, Brownies Kukus, Marmer Cake
	Pengolahan Minuman Panas	Wedang jahe, Bajigur, Bandrek
4. (8x pertemuan)	Pengolahan Kudapan	Sosis solo, Dadar gulung, Putri ambon, Martabak sayur
	Pengolahan Minuman Panas	Bir Pletok, Coklat hangat berempah, Wedang coro, Wedang ronde

Yogyakarta, Januari 2014

Guru Pengajar

Farida Dwi Hardjanti, S.Pd

DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jl. Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp/Fax. 377400

**PROGRAM KERJA
EKSTRAKURIKULER TATA BOGA
SMA Negeri 5 Yogyakarta
Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014**

Tema Ke-	Kegiatan	Pilihan resep
5 (8x pertemuan)	Pengolahan Makanan Oriental	Pineapple Fried Rice, Laksa Lemak, Sukiyaki Tumis Paprika, Fu Yung Hai

Yogyakarta, Februari 2014

Guru Pengajar

Farida Dwi Hardjanti, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER TATA BOGA
SMA Negeri 5 Yogyakarta
Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015**

Tema Ke-	Kegiatan	Pilihan resep
1 (8x pertemuan)	Pengolahan Hot Appetizer	Egg Croquette, Meat Croquette, Shrimp Croquette, Bitter Ballon, Risoles Keju
2 (8x pertemuan)	Pengolahan Cold Appetizer	Windsor Salad, Waldorf Salad, Chicken Salad Hawaian, Vegetables Salad
3 (8x pertemuan)	Pengolahan Dessert (Pudding)	Strawberry Bavarois, Pineapple Bavarois, Soursoup Bavarois, Bavarois Hopyes, Mozaik Pudding, Rainbow Pudding, Marmer Pudding

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Guru Pengajar

Ari Subekti Minto Rini, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER TATA BOGA
SMA Negeri 5 Yogyakarta
Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015**

Tema Ke-	Kegiatan	Pilihan resep
4 (8x pertemuan)	Pengolahan Cake & Kue Di oven	Bolu Keju/Meises, Brownies, Muffin, Butter Cake, Proll Tape, Lapis Surabaya.
5 (8x pertemuan)	Pengolahan Cake Dikukus	Roti Kukus, Zebra Cake Kukus, Bolu Hongkong, Cassanova, Roll Kukus, Bolu Isi Enten, Marmer Kukus, Brownies Kukus, Putu Ayu.
6 (8x pertemuan)	Pengolahan Kue Kering (<i>Cookies</i>)	Nastar Keju, Kastengels, Sagu Keju, Sagu Keju Pandan, Split, Jahe Cookies, Sultana Cookies, Wafer Cookies.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Guru Pengajar

Ari Subekti Minto Rini, S.Pd

INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Permohonan Ijin Validasi Instrumen**
- 2. Surat Hasil Pernyataan Validasi**
- 3. Angket Uji Coba 1**
- 4. Angket Uji Coba 2**
- 5. Angket Penelitian**
- 6. Lembar Wawancara Guru**



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada
Yth,
Ari Subekti Minto Rini, S.Pd
Di SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

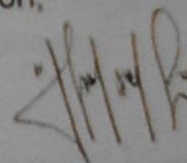
Nama : Pamela Intan Hapsariningtyas
NIM : 11511244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul TAS : Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Tata Boga Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta.

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS dan (3) *draft* instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 09 Maret 2015

Pemohon,

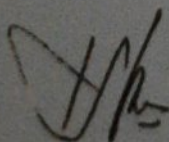


Pamela Intan Hapsariningtyas

NIM. 11511244013

Mengetahui,

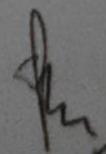
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga



Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,



Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

NIP. 19750428 199903 2 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Subekti Minto Rini, S.Pd
Jabatan : Guru Pengajar Ekstrakurikuler Tata Boga
Instansi : SMA N 5 Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

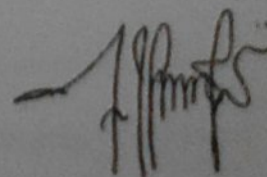
Nama : Pamela Intan Hapsariningtyas
NIM : 11511244013
Program Studi: Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Tata Boga Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
- Layak digunakan dengan perbaikan.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2015
Validator,



Ari Subekti Minto Rini, S.Pd

Catatan:

: Beri tanda (/)

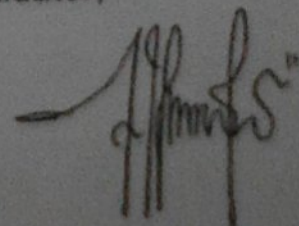
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Pamela Intan Hapsariningtyas NIM : 11511244013

Judul TAS : Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Tata Boga Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta.

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
	<p>Komentar Umum/Lain-lain: Penyebutan produk makanan dibuat lebih umum saja.</p>	

Yogyakarta, 26 Maret 2015
Validator,



Ari Subekti Minto Rini, S.Pd

ANGKET PENELITIAN

Judul:

**MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TATA BOGA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA****Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Dimohon adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan **“tidak berpengaruh terhadap nilai adik-adik semua”**. Oleh karena itu, diharapkan kalian mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan.

Adik-adik cukup memberi tanda (√) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, untuk kolom perhatian dan Kebutuhan menggunakan alternatif jawaban:

Keterangan:

SS : Selalu

S : Sering

KS : Kadang-Kadang

TS : Tidak Pernah

A. Perhatian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu memahami isi resep sebelum kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung.				
2.	Saya tidak mencari tahu peralatan apa saja yang digunakan selama praktik berlangsung, hanya membiarkan teman sekelompok yang menyiapkan peralatannya.				

3.	Jika ada penjelasan dari pembimbing ekstrakurikuler Tata Boga yang kurang jelas, maka saya selalu bertanya.				
4.	Saat kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung, saya jarang melihat resep sehingga hasil yang saya praktikkan gagal.				
5.	Saya selalu memperhatikan pembimbing ekstrakurikuler Tata Boga, saat menjelaskan tentang teknik olah membuat <i>shimp croquette</i> , <i>bitter ballon</i> , <i>risoles keju (hot appetizer)</i>				
6.	Saya mencari teknik olah pembuatan aneka macam hidangan <i>appetizer</i> , <i>pudding</i> , <i>cake</i> dan kue di internet.				
7.	Saya tidak pernah mencari informasi tentang resep dari internet atau majalah masakan atau koran masakan.				
8.	Saya sering melihat tayangan memasak di televisi setiap minggu.				
9.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembimbing ekstrakurikuler Tata Boga hadir.				
10.	Saya selalu aktif dan senang dalam kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.				

B. Kebutuhan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
11.	Saya pernah mengikuti perlombaan memasak di luar sekolah.				
12.	Selalu bertanya kepada pembimbing tentang resep masakan diluar kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.				
13.	Sejak mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga, keterampilan memasak saya tidak ada peningkatan.				
14.	Saya merasa ekstrakurikuler Tata Boga merupakan keterampilan yang cukup menarik untuk bekal di kemudian hari.				
15.	Setelah saya mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga, saya tidak menerapkan praktik memasak di rumah.				
16.	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga merupakan keahlian yang tidak dibutuhkan untuk masa depan.				
17.	Setelah mengikuti ekstrakurikuler Tata Boga, minat dalam bidang memasak menjadi bertambah.				

Adik-adik cukup memberi tanda (√) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, untuk kolom perhatian dan Kebutuhan menggunakan alternatif jawaban:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

C. Perasaan Senang

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
18.	Lebih tertarik pada ekstrakurikuler Tata Boga daripada ekstrakurikuler lainnya.				
19.	Bersikap cenderung pasif ketika ekstrakurikuler berlangsung.				
20.	Senang saat pembimbing membantu kesulitan yang saya alami pada saat praktik.				
21.	Bersemangat saat membuat brownies kukus.				
22.	Tidak senang saat praktik membuat zebra cake kukus, karena sulit pembuatannya.				
23.	Suka membuat aneka macam cake kukus.				
24.	Berusaha mencari buku-buku resep tentang aneka macam cake dan kue dioven.				
25.	Tidak suka membaca buku resep pada saat pergi ke toko buku.				
26.	Berusaha mendapat nilai yang terbaik saat praktik.				
27.	Selalu mendapat nilai rata-rata saat praktik.				
28.	Saat dirumah saya merasa malas mengulang kembali masakan seperti yang sudah di praktikan.				
29.	Dirumah sering membuat kue, lalu dititipkan ke warung.				
30.	Kurang memperhatikan pada saat pembimbing ekstrakurikuler Tata Boga mendemonstrasikan cara mencampur dan mengaduk adonan yang benar di depan kelas.				

ANGKET PENELITIAN

Judul:

**MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TATA BOGA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA****Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Dimohon adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan **“tidak berpengaruh terhadap nilai adik-adik semua”**. Oleh karena itu, diharapkan kalian mengisi **dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan**.

Adik-adik cukup memberi tanda (✓) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, untuk kolom perhatian dan Kebutuhan menggunakan alternatif jawaban:

Keterangan:

SS : Selalu

S : Sering

KS : Kadang-Kadang

TS : Tidak Pernah

D. Perhatian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu memahami isi resep sebelum kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung.				
2.	Saya tidak ikut membantu teman sekelompok dalam menyiapkan peralatan praktik.				
3.	Saya selalu bertanya ke Guru ekstrakurikuler Tata Boga apabila ada penjelasan resep				

	yang kurang jelas.				
4.	Saya tidak pernah memahami resep sehingga hasil praktik yang saya buat tidak sempurna				
5.	Saya selalu memperhatikan Guru ekstrakurikuler Tata Boga saat menjelaskan tentang teknik olah membuat <i>egg croquette</i> , <i>meat croquette</i> , <i>shrimp croquette</i> , <i>bitter ballon</i> , <i>risoles keju (hot appetizer)</i> .				
6.	Saya berusaha mencari cara pembuatan aneka macam hidangan <i>appetizer</i> , <i>pudding</i> , <i>cake</i> dan kue dari internet.				
7.	Saya tidak suka mencari resep dari internet, buku resep maupun majalah.				
8.	Saya suka melihat tayangan memasak di televisi setiap minggu.				
9.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum jam praktik dimulai.				
10.	Saya selalu aktif dan senang dalam kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.				

Keterangan:

SS : Selalu

S : Sering

KS : Kadang-Kadang

TS : Tidak Pernah

E. Kebutuhan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
11.	Saya pernah mengikuti lomba memasak.				
12.	Saya selalu bertanya kepada Guru ekstrakurikuler Tata Boga apabila ada resep yang kurang dimengerti.				
13.	Sejak pertama kali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga tidak ada peningkatan ketrampilan memasak dalam diri saya.				
14.	Saya merasa ekstrakurikuler Tata Boga merupakan keterampilan yang cukup menarik untuk bekal di kemudian hari.				
15.	Saya tidak pernah menerapkan ketrampilan memasak di rumah .				
16.	Menurut saya keterampilan Tata Boga tidak dibutuhkan untuk masa depan.				
17.	Saya semakin berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.				

Adik-adik cukup memberi tanda (✓) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, untuk kolom perhatian dan Kebutuhan menggunakan alternatif jawaban:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

F. Perasaan Senang

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
18.	Saya lebih tertarik pada ekstrakurikuler Tata Boga daripada ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah.				
19.	Saya cenderung pasif ketika kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung.				
20.	Saya selalu bersemangat apabila kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga sedang berlangsung				
21.	Saya suka membuat brownies kukus.				
22.	Saya tidak senang ketika praktik membuat zebra cake kukus, karena sulit pembuatannya.				
23.	Saya suka membuat aneka macam kue dan cake.				
24.	Saya suka mencari buku-buku resep mengenai aneka macam cake dan kue dioven.				
25.	Pada saat saya pergi ke toko buku, saya tidak berminat untuk membaca buku-buku resep.				
26.	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai terbaik pada saat praktik.				
27.	Saya selalu mendapatkan hasil praktik yang terbaik daripada kelompok lain.				
28.	Saya tidak pernah mempelajari kembali resep-resep yang sudah dipraktikkan ketika dirumah.				
29.	Saya selalu membuat kue dirumah untuk dijual.				
30.	Saya tidak memperhatikan saat Guru sedang mendemonstrasikan cara pembuatan kue yang akan dipraktikkan.				

ANGKET PENELITIAN

Judul:

**MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TATA BOGA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA****Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Dimohon adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan **“tidak berpengaruh terhadap nilai adik-adik semua”**. Oleh karena itu, diharapkan kalian mengisi **dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan**.

Adik-adik cukup memberi tanda (✓) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, untuk kolom perhatian dan Kebutuhan menggunakan alternatif jawaban:

Keterangan:

SS : Selalu

S : Sering

KS : Kadang-Kadang

TS : Tidak Pernah

G. Perhatian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu memahami isi resep sebelum kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung.				
2.	Saya selalu bertanya ke Guru ekstrakurikuler Tata Boga apabila ada penjelasan resep yang kurang jelas.				
3.	Saya tidak pernah memahami resep sehingga hasil praktik yang saya buat tidak				

	sempurna				
4.	Saya selalu memperhatikan Guru ekstrakurikuler Tata Boga saat menjelaskan tentang teknik olah membuat <i>egg croquette</i> , <i>meat croquette</i> , <i>shrimp croquette</i> , <i>bitter ballon</i> , <i>risoles keju (hot appetizer)</i> .				
5.	Saya berusaha mencari cara pembuatan aneka macam hidangan <i>appetizer</i> , <i>pudding</i> , <i>cake</i> dan kue dari internet.				
6.	Saya tidak suka mencari resep dari internet, buku resep maupun majalah.				
7.	Saya suka melihat tayangan memasak di televisi setiap minggu.				
8.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum jam praktik dimulai.				
9.	Saya selalu aktif dan senang dalam kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.				

H. Kebutuhan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
10.	Saya pernah mengikuti lomba memasak.				
11.	Saya selalu bertanya kepada Guru ekstrakurikuler Tata Boga apabila ada resep yang kurang dimengerti.				
12.	Saya merasa ekstrakurikuler Tata Boga merupakan keterampilan yang cukup menarik untuk bekal di kemudian hari.				
13.	Saya tidak pernah menerapkan ketrampilan memasak di rumah .				
14.	Saya semakin berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga.				

Adik-adik cukup memberi tanda (✓) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pernyataan dibawah ini, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, untuk kolom perhatian dan Kebutuhan menggunakan alternatif jawaban:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

I. Perasaan Senang

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
15.	Saya lebih tertarik pada ekstrakurikuler Tata Boga daripada ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah.				
16.	Saya cenderung pasif ketika kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga berlangsung.				
17.	Saya selalu bersemangat apabila kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga sedang berlangsung				
18.	Saya suka membuat brownies kukus.				
19.	Saya suka membuat aneka macam kue dan cake.				
20.	Saya suka mencari buku-buku resep mengenai aneka macam cake dan kue dioven.				
21.	Pada saat saya pergi ke toko buku, saya tidak berminat untuk membaca buku-buku resep.				
22.	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai terbaik pada saat paktik.				
23.	Saya selalu mendapatkan hasil praktik yang terbaik daripada kelompok lain.				
24.	Saya tidak pernah mempelajari kembali resep-resep yang sudah dipraktikkan ketika dirumah.				
25.	Saya selalu membuat kue dirumah untuk dijual.				
26.	Saya tidak memperhatikan saat Guru sedang mendemonstrasikan cara pembuatan kue yang akan dipraktikkan.				

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

Lembar pedoman wawancara guru ini digunakan untuk mewawancarai Guru pembimbing Ekstrakurikuler Tata Boga mengenai gambaran kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga Di SMA N 5 Yogyakarta.

Nama Responden : Ari Subekti Minto Rini, S.Pd.

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Juni 2015

Daftar pertanyaan untuk guru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ekstrakurikuler Tata Boga di selenggarakan di SMA N 5 Yogyakarta?
2.	Apakah tujuan dari penyelenggaraan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta?
3.	Hari apa sajakah Ekstrakurikuler Tata Boga dilaksanakan?
4.	Berapa lama kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga dilaksanakan ?
5.	Ada berapa jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga?
6.	Fasilitas apa sajakah yang dimiliki oleh SMA N 5 Yogyakarta, untuk menunjang kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga?
7.	Selama membimbing, program kegiatan apa sajakah yang diajarkan kepada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga?
8.	Apakah guru yang mengajar Ekstrakurikuler Tata Boga berkompeten atau tidak?
9.	Bagaimanakah sistem penilaian guru terhadap hasil praktik siswa?
10.	Apakah selama ini Ekstrakurikuler Tata Boga sudah pernah mendapatkan prestasi?
11.	Selama membimbing siswa, adakah kendala yang dihadapi?

12.	Adakah harapan untuk Ekstrakurikuler Tata Boga untuk kedepannya?
13.	Menurut anda, apakah prospek kerja di bidang Tata Boga sangat menjanjikan? Alasannya?

- 1. Skor Uji Instrumen 1**
- 2. Uji Validitas 1**
- 3. Uji Reliabilitas 1**
- 4. Skor Uji Instrumen 2**
- 5. Uji Validitas 2**
- 6. Uji Reliabilitas 2**



erhitungan Angket Uji Coba Pertama Siswa Kelas X dan XI Yang Mengikuti Ekstakuikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta

Lampiran 8. Skor Uji Instrumen 1

Siswa	Item No																															
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	3	3	1	4	3	2	4	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	
2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	
5	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	
6	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	
7	3	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	4	4	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	1	3	3	
8	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	
9	4	3	4	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	
10	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	1	4	4		
11	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	
12	3	4	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4		
13	4	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	4	4	
14	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	
15	4	4	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	4	4	
16	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	
17	3	2	3	3	2	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3	1	2	2	
18	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	
19	2	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	1	3	3	
20	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	
21	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	
22	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	
23	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	
24	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2
25	2	4	4	3	3	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	
26	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
27	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	1	4	4	
28	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	4	4	4	3	2	1	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4
29	2	4	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	1	3	3
Jmlh	79	94	85	99	89	69	88	79	75	81	44	53	96	93	87	109	86	78	86	99	98	89	79	70	76	101	84	77	49	94		

UJI VALIDITAS INSTRUMEN 1

Nomor Soal	Kolerasi Pearson (Product Moment)	R Tabel (Signifikansi 5%, N=30)	Keterangan
Butir 1	.491"	0,361	Valid
Butir 2	.305	0,361	Tidak Valid
Butir 3	.285	0,361	Tidak Valid
Butir 4	.140	0,361	Tidak Valid
Butir 5	.524"	0,361	Valid
Butir 6	.464"	0,361	Valid
Butir 7	.543"	0,361	Valid
Butir 8	.252	0,361	Tidak Valid
Butir 9	.640"	0,361	Valid
Butir 10	.558"	0,361	Valid
Butir 11	.378"	0,361	Valid
Butir 12	.075	0,361	Tidak Valid
Butir 13	.641"	0,361	Valid
Butir 14	.388'	0,361	Valid
Butir 15	.525"	0,361	Valid
Butir 16	.185	0,361	Tidak Valid
Butir 17	.340	0,361	Tidak Valid
Butir 18	.416'	0,361	Valid
Butir 19	.390'	0,361	Valid
Butir 20	.303	0,361	Tidak Valid
Butir 21	.402'	0,361	Valid
Butir 22	.094	0,361	Tidak Valid
Butir 23	.544"	0,361	Valid
Butir 24	.423'	0,361	Valid
Butir 25	.154	0,361	Tidak Valid
Butir 26	.555"	0,361	Valid
Butir 27	.297	0,361	Tidak Valid
Butir 28	.255	0,361	Tidak Valid
Butir 29	.326	0,361	Tidak Valid
Butir 30	-.288	0,361	Tidak Valid

UJI RELIABILITAS 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.763	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir 1	2.63	.765	30
Butir 2	3.13	.730	30
Butir 3	2.83	.699	30
Butir 4	3.30	.877	30
Butir 5	2.97	.669	30
Butir 6	2.30	.651	30
Butir 7	2.93	.868	30
Butir 8	2.63	.850	30
Butir 9	2.50	.682	30
Butir 10	2.70	.651	30
Butir 11	1.47	.629	30
Butir 12	1.77	.728	30
Butir 13	3.20	.805	30
Butir 14	3.10	.607	30
Butir 15	2.90	.845	30
Butir 16	3.63	.669	30
Butir 17	2.87	.629	30

Butir 18	2.60	.675	30
Butir 19	2.87	.629	30
Butir 20	3.30	.596	30
Butir 21	3.27	.583	30
Butir 22	2.97	.615	30
Butir 23	2.63	.765	30
Butir 24	2.33	.758	30
Butir 25	2.53	.819	30
Butir 26	3.37	.669	30
Butir 27	2.80	.805	30
Butir 28	2.57	.728	30
Butir 29	1.63	.850	30
Butir 30	3.13	.681	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	80.23	53.564	.410	.	.744
Butir 2	79.73	55.857	.215	.	.755
Butir 3	80.03	56.171	.199	.	.756
Butir 4	79.57	57.633	.025	.	.768
Butir 5	79.90	53.817	.456	.	.743
Butir 6	80.57	54.530	.394	.	.746
Butir 7	79.93	52.271	.455	.	.740
Butir 8	80.23	56.185	.144	.	.760
Butir 9	80.37	52.516	.582	.	.736
Butir 10	80.17	53.592	.495	.	.741
Butir 11	81.40	55.490	.305	.	.750
Butir 12	81.10	58.438	-.020	.	.767
Butir 13	79.67	51.471	.573	.	.733
Butir 14	79.77	55.495	.318	.	.750
Butir 15	79.97	52.654	.438	.	.741
Butir 16	79.23	57.289	.099	.	.760
Butir 17	80.00	55.862	.264	.	.752
Butir 18	80.27	54.892	.339	.	.748
Butir 19	80.00	55.379	.317	.	.750
Butir 20	79.57	56.323	.231	.	.754
Butir 21	79.60	55.490	.335	.	.749
Butir 22	79.90	58.231	.014	.	.764
Butir 23	80.23	52.944	.468	.	.740

Butir 24	80.53	54.395	.337	.	.748
Butir 25	80.33	57.471	.048	.	.765
Butir 26	79.50	53.500	.490	.	.741
Butir 27	80.07	55.720	.197	.	.756
Butir 28	80.30	56.424	.163	.	.758
Butir 29	81.23	55.220	.221	.	.755
Butir 30	79.73	61.582	-.309	.	.780

Lampiran 12. Uji Validitas 2

Hasil Perhitungan Angket Uji Coba Kedua Siswa Kelas X dan XI Yang Mengikuti Ekstakuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta

Siswa	Item No																														Jmlh			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	111		
2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2			
3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4			
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3			
5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3			
6	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	4		
7	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4			
8	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4			
9	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3			
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3			
11	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
12	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3			
13	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4			
14	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3			
15	2	4	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3		
16	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	1	3	
17	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4			
18	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	1	4			
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3			
20	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	1	4			
21	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	1	3			
22	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	1	4	90		
23	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	102			
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
25	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	76		
26	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	2	4	1	4	88			
27	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91			
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	105			
29	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	93		
30	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	94			
Jmlh	84	104	89	106	91	76	102	76	78	85	52	87	99	96	93	110	85	82	96	93	85	96	84	75	89	93	74	88	58	103				

UJI VALIDITAS INSTRUMEN 2

Nomor Soal	Kolerasi Pearson (Product Moment)	R Tabel (Signifikansi 5%, N=30)	Keterangan
Butir 1	.770"	0,361	Valid
Butir 2	.260	0,361	Tidak Valid
Butir 3	.658"	0,361	Valid
Butir 4	.438'	0,361	Valid
Butir 5	.445'	0,361	Valid
Butir 6	.570"	0,361	Valid
Butir 7	.443'	0,361	Valid
Butir 8	.765"	0,361	Valid
Butir 9	.732"	0,361	Valid
Butir 10	.477"	0,361	Valid
Butir 11	.581"	0,361	Valid
Butir 12	.461'	0,361	Valid
Butir 13	.314	0,361	Tidak Valid
Butir 14	.513"	0,361	Valid
Butir 15	.565"	0,361	Valid
Butir 16	.030	0,361	Tidak Valid
Butir 17	.714"	0,361	Valid
Butir 18	.767"	0,361	Valid
Butir 19	.448'	0,361	Valid
Butir 20	.592"	0,361	Valid
Butir 21	.686"	0,361	Valid
Butir 22	.345	0,361	Tidak Valid
Butir 23	.608"	0,361	Valid
Butir 24	.516"	0,361	Valid
Butir 25	.503"	0,361	Valid
Butir 26	.603"	0,361	Valid
Butir 27	.622"	0,361	Valid
Butir 28	.560"	0,361	Valid
Butir 29	.550"	0,361	Valid
Butir 30	.385'	0,361	Valid

UJI RELIABILITAS 2**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.763	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir 1	2.63	.765	30
Butir 2	3.13	.730	30
Butir 3	2.83	.699	30
Butir 4	3.30	.877	30
Butir 5	2.97	.669	30
Butir 6	2.30	.651	30
Butir 7	2.93	.868	30
Butir 8	2.63	.850	30
Butir 9	2.50	.682	30
Butir 10	2.70	.651	30
Butir 11	1.47	.629	30
Butir 12	1.77	.728	30
Butir 13	3.20	.805	30
Butir 14	3.10	.607	30
Butir 15	2.90	.845	30
Butir 16	3.63	.669	30
Butir 17	2.87	.629	30

Butir 18	2.60	.675	30
Butir 19	2.87	.629	30
Butir 20	3.30	.596	30
Butir 21	3.27	.583	30
Butir 22	2.97	.615	30
Butir 23	2.63	.765	30
Butir 24	2.33	.758	30
Butir 25	2.53	.819	30
Butir 26	3.37	.669	30
Butir 27	2.80	.805	30
Butir 28	2.57	.728	30
Butir 29	1.63	.850	30
Butir 30	3.13	.681	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	80.23	53.564	.410		.744
Butir 2	79.73	55.857	.215		.755
Butir 3	80.03	56.171	.199		.756
Butir 4	79.57	57.633	.025		.768
Butir 5	79.90	53.817	.456		.743
Butir 6	80.57	54.530	.394		.746
Butir 7	79.93	52.271	.455		.740
Butir 8	80.23	56.185	.144		.760
Butir 9	80.37	52.516	.582		.736
Butir 10	80.17	53.592	.495		.741
Butir 11	81.40	55.490	.305		.750
Butir 12	81.10	58.438	-.020		.767
Butir 13	79.67	51.471	.573		.733
Butir 14	79.77	55.495	.318		.750
Butir 15	79.97	52.654	.438		.741
Butir 16	79.23	57.289	.099		.760
Butir 17	80.00	55.862	.264		.752
Butir 18	80.27	54.892	.339		.748
Butir 19	80.00	55.379	.317		.750
Butir 20	79.57	56.323	.231		.754
Butir 21	79.60	55.490	.335		.749
Butir 22	79.90	58.231	.014		.764
Butir 23	80.23	52.944	.468		.740
Butir 24	80.53	54.395	.337		.748

Butir 25	80.33	57.471	.048	.	.765
Butir 26	79.50	53.500	.490	.	.741
Butir 27	80.07	55.720	.197	.	.756
Butir 28	80.30	56.424	.163	.	.758
Butir 29	81.23	55.220	.221	.	.755
Butir 30	79.73	61.582	-.309	.	.780

ANALISIS DATA

- 1. Skor Penelitian**
- 2. Analisis Deskriptif**
- 3. Pengkategorian Skor**
- 4. Hasil Wawancara Guru**



Hasil Perhitungan Angket Siswa Kelas X dan XI Yang Mengikuti Ekstakuikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta

Siswa	Item No																										Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	81
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	1	4	77
3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	63
4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	44
5	3	2	3	3	1	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	61
6	3	4	3	4	1	3	4	3	3	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	1	4	79
7	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	80
8	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	79
9	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	58
10	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	4	71
11	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	44
12	1	2	4	1	2	4	2	1	2	1	2	1	3	1	2	4	2	1	2	1	3	1	1	4	2	4	54
13	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	73
14	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	81
15	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	69
16	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	4	2	1	1	4	59
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	72
18	3	3	4	3	1	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	63
19	3	3	4	3	4	4	1	1	2	1	3	2	4	2	2	3	1	2	4	1	3	1	2	4	1	4	65
20	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	69
21	1	1	4	4	1	4	2	1	1	1	1	3	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	4	59

22	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	1	4	3	2	2	2	4	1	2	3	1	4	69
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	79
24	2	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	3	60
25	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	70
26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	73
27	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	64
28	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	1	4	73
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	94
30	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	76
31	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	4	73
32	3	4	4	3	1	3	2	2	2	1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	63
33	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	67
34	3	3	4	4	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	4	70
35	2	2	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	81
36	2	3	4	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	62
37	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	79
38	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	71
39	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	1	4	88
40	3	4	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	4	2	3	1	4	70
41	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	71
42	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	80
43	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	65
44	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	3	63
45	2	4	4	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	76
46	2	4	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	76

47	3	4	4	4	1	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	80
48	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	93
49	2	2	4	1	3	4	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	3	60
50	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	73
51	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	1	4	66
52	3	4	2	4	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	81
53	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	63
54	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	78
55	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	65
56	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	69
57	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	85
58	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
59	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
60	4	2	4	4	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	69
61	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	1	4	83
62	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	90
63	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	62
64	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	84
65	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	80
66	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83
67	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	76
68	3	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	2	3	1	3	70
69	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	63
70	3	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	1	4	85
71	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	67
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	68
73	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	85
74	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	1	4	74
75	2	4	4	3	1	2	3	3	4	1	4	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	1	4	73
76	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	1	4	61
77	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	65
78	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	79
79	2	4	3	2	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	1	2	1	4	68
80	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	76
81	3	4	3	4	2	4	2	2	3	1	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	4	1	1	66
82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	80
83	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	71
84	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	77
Jmlh	82	89	102	87	67	98	78	69	73	51	79	89	98	71	69	97	74	76	79	63	84	80	67	90	40	107	

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		PERHATIAN
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		26.12
Std. Error of Mean		.435
Median		26.00
Mode		25
Std. Deviation		3.986
Variance		15.889
Skewness		-.707
Std. Error of Skewness		.263
Range		23
Minimum		12
Maximum		35
Sum		2194

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

PERHATIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1.2	1.2	1.2
	15	2	2.4	2.4	3.6
	19	2	2.4	2.4	6.0
	20	1	1.2	1.2	7.1
	22	5	6.0	6.0	13.1
	23	3	3.6	3.6	16.7
	24	7	8.3	8.3	25.0
	25	15	17.9	17.9	42.9
	26	10	11.9	11.9	54.8
	27	9	10.7	10.7	65.5
	28	12	14.3	14.3	79.8
	29	3	3.6	3.6	83.3
	30	3	3.6	3.6	86.9
	31	4	4.8	4.8	91.7
32	3	3.6	3.6	95.2	

33	1	1.2	1.2	96.4
34	2	2.4	2.4	98.8
35	1	1.2	1.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		KEBUTUHAN
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		13.48
Std. Error of Mean		.263
Median		14.00
Mode		12 ^a
Std. Deviation		2.412
Variance		5.819
Skewness		-.395
Std. Error of Skewness		.263
Range		12
Minimum		7
Maximum		19
Sum		1132

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

KEBUTUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1.2	1.2	1.2
	8	4	4.8	4.8	6.0
	10	3	3.6	3.6	9.5
	11	5	6.0	6.0	15.5
	12	17	20.2	20.2	35.7
	13	8	9.5	9.5	45.2
	14	17	20.2	20.2	65.5
	15	14	16.7	16.7	82.1
	16	7	8.3	8.3	90.5
	17	5	6.0	6.0	96.4
	18	2	2.4	2.4	98.8
	19	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		PERASAAN SENANG
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		32.15
Std. Error of Mean		.506
Median		32.00
Mode		35
Std. Deviation		4.635
Variance		21.482
Skewness		.186
Std. Error of Skewness		.263
Range		22
Minimum		21
Maximum		43
Sum		2701

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

PERASAAN SENANG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	1.2	1.2	1.2
	23	1	1.2	1.2	2.4
	24	1	1.2	1.2	3.6
	25	1	1.2	1.2	4.8
	26	3	3.6	3.6	8.3
	27	6	7.1	7.1	15.5
	28	9	10.7	10.7	26.2
	29	5	6.0	6.0	32.1
	30	6	7.1	7.1	39.3
	31	8	9.5	9.5	48.8
	32	3	3.6	3.6	52.4
	33	6	7.1	7.1	59.5
	34	4	4.8	4.8	64.3
	35	12	14.3	14.3	78.6
	36	5	6.0	6.0	84.5
	37	3	3.6	3.6	88.1
	38	3	3.6	3.6	91.7
	39	1	1.2	1.2	92.9

40	1	1.2	1.2	94.0
41	3	3.6	3.6	97.6
43	2	2.4	2.4	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

MINAT

N	Valid	84
	Missing	0
Mean		71.75
Std. Error of Mean		1.043
Median		71.00
Mode		63 ^a
Std. Deviation		9.564
Variance		91.467
Skewness		-.250
Std. Error of Skewness		.263
Range		50
Minimum		44
Maximum		94
Sum		6027

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

MINAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	2	2.4	2.4	2.4
54	1	1.2	1.2	3.6
58	1	1.2	1.2	4.8
59	2	2.4	2.4	7.1
60	2	2.4	2.4	9.5
61	2	2.4	2.4	11.9
62	2	2.4	2.4	14.3
63	6	7.1	7.1	21.4
64	1	1.2	1.2	22.6
65	4	4.8	4.8	27.4
66	2	2.4	2.4	29.8
67	2	2.4	2.4	32.1
68	2	2.4	2.4	34.5
69	5	6.0	6.0	40.5

70	5	6.0	6.0	46.4
71	4	4.8	4.8	51.2
72	1	1.2	1.2	52.4
73	6	7.1	7.1	59.5
74	1	1.2	1.2	60.7
75	1	1.2	1.2	61.9
76	5	6.0	6.0	67.9
77	2	2.4	2.4	70.2
78	1	1.2	1.2	71.4
79	5	6.0	6.0	77.4
80	5	6.0	6.0	83.3
81	4	4.8	4.8	88.1
83	2	2.4	2.4	90.5
84	1	1.2	1.2	91.7
85	3	3.6	3.6	95.2
88	1	1.2	1.2	96.4
90	1	1.2	1.2	97.6
93	1	1.2	1.2	98.8
94	1	1.2	1.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

PENGKATEGORIAN SKOR

Rumus Nilai Tertinggi Ideal

= (jumlah soal per sub-variabel × skor alternatif jawaban tertinggi)

Rumus Nilai Terendah Ideal

= (jumlah soal per sub-variabel × skor alternatif jawaban terendah)

Rumus Mi:

$$= - \left(\quad \quad \quad + \quad \quad \quad \right)$$

Rumus SDi:

$$= - \left(\quad \quad \quad - \quad \quad \quad \right)$$

Pengkategorian Skor	Keterangan
$X > (Mi+1,5SDi)$	Tinggi
$(Mi-1,5SDi) < X \leq (Mi+1,5SDi)$	Sedang
$X \leq (Mi-1,5SDi)$	Rendah

Sub Variabel

1. Unsur Perhatian

$$= - (36 + 9) = 22,5$$

$$= - (36 - 9) = 4,5$$

$$+ 1,5 \quad = 22,5 + (1,5 \times 4,5) = 29,25$$

$$- 1,5 \quad = 22,5 - (1,5 \times 4,5) = 15,75$$

2. Unsur Kebutuhan

$$= - (20 + 5) = 12,5$$

$$= - (20 - 5) = 2,5$$

$$+ 1,5 \quad = 12,5 + (1,5 \times 2,5) = 16,25$$

$$- 1,5 \quad = 12,5 - (1,5 \times 2,5) = 8,75$$

3. Unsur Perasaan Senang

$$= - (48 + 12) = 30$$

$$= - (48 - 12) = 6$$

$$+ 1,5 \quad = 30 + (1,5 \times 6) = 39$$

$$- 1,5 \quad = 30 - (1,5 \times 6) = 21$$

4. Keseluruhan Minat Siswa (Perhatian, Kebutuhan, dan Perasaan Senang)

$$= - (104 + 26) = 65$$

$$= \frac{1}{6} (104 - 26) = 13$$

$$+ 1,5 \quad = 65 + (1,5 \times 13) = 84,5$$

$$- 1,5 \quad = 65 - (1,5 \times 13) = 45,5$$

LEMBAR JAWABAN WAWANCARA

1. Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA N 5 Yogyakarta diadakan sejak tahun 2000.
2. Tujuan diladakannya Ekstrakurikuler Tata Boga ini sama seperti tujuan Ekstrakurikuler lainnya, yaitu dapat menambah ilmu, menambah prestasi dan menambah keterampilan dalam hal memasak.
3. Ekstrakurikuler Tata Boga diadakan setiap hari Rabu.
4. Kegiatananya dilaksanakan selama 120 menit, tapi kalau belum selesai dapat lebih dari waktu yang sudah ditentukan. Tergantung dengan praktik siswanya.
5. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga ada 114 siswa, itu terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 100 siswa perempuan. Yang mengikuti siswa kelas X dan XI.
6. Fasilitasnya ada dapur, peralatan masak (kompor, oven, panci, mixer, wajan, teflon, sutil, dll). Kalau siswa praktik, mereka wajib membawa celemek, serbet, dan pisau. Tapi pisau itu yang sering tidak dibawa.
7. Kebetulan saya baru membimbing siswa di Ekstrakurikuler Tata Boga ini setahun yang lalu. Untuk program kegiatan

yang saya ajarkan itu ada pengolahan hot & cold appetizer, pengolahan dessert (pudding), pengolahan kue & cake di oven dikukus dan cookies. Tiap kegiatan itu mempunyai 8x pertemuan.

8. Ya berkompeten, karena saya lulusan Sarjana Pendidikan Teknik Boga tahun 2014 di UNY.
9. Hasil penilaian yang saya gunakan itu ada penilaian persiapan, penilaian proses, dan penilaian hasil.
10. Setahu saya belum ada, tetapi Ekstrakurikuler Tata Boga ini setiap hari Kartini selalu mempelopori lomba nasi tumpeng antar kelas.
11. Hambatan / Hambatan yang saya hadapi itu:
 - ① Waktu yang bertabrakan dengan Ekstrakurikuler lain / yang wajib.
 - ② Masalah sistem blok karena kurikulum 2013, waktu pulang siswa jadi ga tentu kadang sore jadi siswa tidak ikut ekstrakur.
 - ③ Dapur dan peralatan yang kurang luas dan jumlahnya terbatas sehingga kalau praktik harus dibagi jadi beberapa gelombang.
12. Harapannya:
 - ① Fasilitas bisa lebih diperbaiki, dan memadai.
 - ② Minat & motivasi siswa meningkat, agar banyak siswa yang ikut dan bertahan hingga tahun ajaran baru.
 - ③ Keterampilan siswa meningkat, sehingga siswa dapat mengikuti perlombaan di bidang Tata Boga dan mengharumkan SMA N 5 Yogyakarta.
13. Ya sangat menjanjikan. Karena siswa yang memiliki keterampilan Tata Boga dapat menggunakannya untuk berwirausaha, ataupun bekerja di Bidang Boga. Setarung ini dunia kuliner sangat disukai oleh orang dan itu adalah kesempatan besar.

SURAT PENELITIAN

- 1. Surat SK Pembimbing**
- 2. Surat Ijin Survey/Observasi**
- 3. Surat Ijin Fakultas**
- 4. Surat Ijin Provinsi DIY**
- 5. Surat Ijin Kota Yogyakarta**
- 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian**



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 005/PMB/PTBG/TAHUN 2015
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
 a. Nomor 93 Tahun 1999
 b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
 a. Nomor 0464/O/1992
 b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
Bagi mahasiswa
Nama : Pamela Intan H
NIM : 11511244013
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Boga

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Januari 2015



Dr. Moch. Bruri Triyono
560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:

1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 0022/H34/PL/2015

08 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Survey / Observasi

Yth.

Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Jl. Nyi Pembayun 39

Kota Yogyakarta

DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus permasalahan Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tata Boga di SMA Negeri 5 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Pamela Intan Hapsariningtyas	11511244013	Pend. Teknik Boga - SI	SMA Negeri 5 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

NIP : 19750428 199903 2 002

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Sabtu, 10 Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamu yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



H. Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSG 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 0560/H34/PL/2015

09 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMA N 5 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Tata Boga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Pamela Intan Hapsariningtyas	11511244013	Pend. Teknik Boga - S1	SMA N 5 Yogyakarta

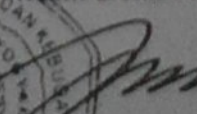
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

NIP : 19750428 199903 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret 2015 s/d Juni 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGN/248/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0560/H34/PL/2015**
 Tanggal : **9 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PAMELA INTAN HAPSARININGTYAS** NIP/NIM : **11511244013**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **MINAT SISWA DALAM EKSTRAKULIKULER TATA BOGA DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **10 MARET 2015 s.d 10 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **10 MARET 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.



Dra. Puji Rahayu, M.Si

0274 562811-562814 198503 2 008

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



SURAT IZIN

NOMOR : 070/0866
1592/34

Membaca Surat Dari : Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/REG/V/248/3/2015 Tanggal : 10 Maret 2015

- Mengingat
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta,
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada

Nama	PAMELA INTAN H
No Mhs/ NIM	11511244013
Pekerjaan	Mahasiswa Fak Teknik - UNY
Alamat	Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab	Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
Keperluan	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MINAT SISWA DALAM EKSTRAKULIKULER TATA BOGA SISEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA

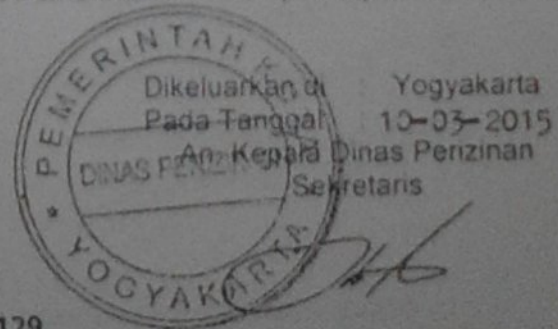
Lokasi/Responder Kota Yogyakarta
 Waktu 10 Maret 2015 s/d 10 Juni 2015
 Lampiran Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin

PAMELA INTAN H



129

Drs. HARDONO
 NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada

- Yth 1 Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- 4 Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

SMA NEGERI 5

Jalan Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 377400

Fax (0273) 377400

Email : info@sman5yk.sch.id

HOTLINE SMA :08122780001 HOTLINE EMAIL :upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 444

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

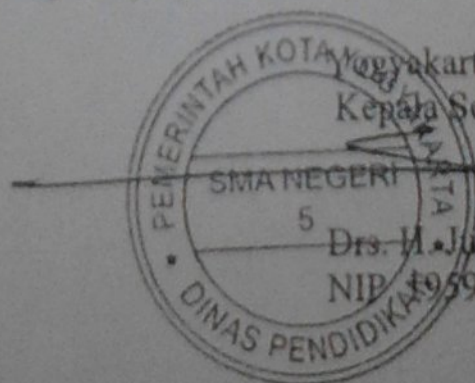
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

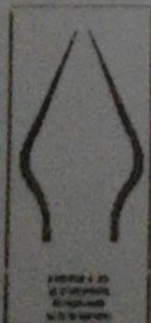
Nama : Pamela Intan Hapsariningtyas
No.MHS/NIM : 11511244013
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Waktu penelitian : 10 Maret – 12 Mei 2015
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Penelitian :

“ MINAT SISWA DALAM EKSTRAKULIKULER TATA BOGA DI SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG - AGAWA MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN